



**EVALUASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH (SIPPD) KABUPATEN
JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INFORMATION
SYSTEM SUCCESS MODEL (ISSM)***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

oleh

Nengah Adinda Prastari Putri

162410101057

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**EVALUASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH (SIPPD) KABUPATEN
JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INFORMATION
SYSTEM SUCCESS MODEL (ISSM)***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

oleh

Nengah Adinda Prastari Putri

162410101057

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, ridho, dan petunjuk-Nya untuk mempermudah dan melancarkan dalam pengerjaan Skripsi;
2. Keluarga Besar *Prasetyo's Family*, Ayahanda Budi Prasetyo, Ibunda Luh Ariyani Yadnya serta saudara-saudara saya Putu Adetya Pariartha, Nyoman Akbarindho Januarta, dan Ketut Aldhen Anugrah Saputra;
3. Keluarga Besar *Happy Family*, Mbah Nyoman Nuri, om-om, dan tante-tante serta sepupu-sepupu saya;
4. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
5. Almamater Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
6. BAPPEDA Kabupaten Jember;

MOTTO

“It always seems impossible

Until it’s Done

So Keep in Up!”

-napp



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nengah Adinda Prastari Putri

NIM : 162410101057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Jember dengan Menggunakan Metode *Information System Success Model (ISSM)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2020

Yang menyatakan,

Nengah Adinda Prastari Putri

NIM 162410101057

SKRIPSI

**EVALUASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH (SIPPD) KABUPATEN
JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INFORMATION
SYSTEM SUCCESS MODEL (ISSM)***

Oleh :

Nengah Adinda Prastari Putri

162410101057

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Saiful Bukhori, S.T, M.Kom

Dosen Pembimbing II : Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Jember dengan Menggunakan Metode *Information System Success Model (ISSM)*” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Senin, 29 Juni 2020

tempat : Ruang Lab RPL Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP. 196811131994121001

Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom

NRP. 760016852

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Jember dengan Menggunakan Metode *Information System Success Model (ISSM)*” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Senin, 29 Juni 2020

tempat : Ruang Lab RPL Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Penguji I,

Penguji II,

Windi Eka Yulia Retnani, S.Kom., MT

Fajrin Nurman Arifin, ST., M.Eng

NIP. 198403052010122002

NIP. 198511282015041002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komputer,

Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP. 196811131994121001

RINGKASAN

Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Jember dengan Menggunakan Metode *Information System Success Model (ISSM)*; Nengah Adinda Prastari Putri, 162410101057, 2020; 100 Halaman, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Salah satu contoh penerapan *e-government* yaitu pemanfaatan yang dilakukan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah yang ada di Kabupaten Jember yaitu Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD). SIPPD adalah sistem informasi yang berfungsi untuk *monitoring* dan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran seluruh dinas atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kecamatan di Kabupaten Jember setiap triwulan. Pengguna sistem informasi ini adalah seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember yang berjumlah 72 pengguna, dimana terdapat 41 dinas atau OPD dan 31 kecamatan di Kabupaten Jember. Setiap dinas atau OPD dan kecamatan dalam pelaksanaan program kegiatannya memiliki realisasi anggaran dan realisasi kinerja, dimana memiliki sasaran dan jumlah yang berbeda.

Pengguna SIPPD yang memiliki akun SIPPD bertanggung jawab terhadap pelaporan pencapaian kinerja di dinas atau OPD dan kecamatan masing-masing, sehingga memiliki kedudukan dan hak akses yang sama. Pengguna SIPPD bertugas menginputkan jumlah realisasi kinerja yang sudah dilaksanakan tiap 3 bulan dan memberi keterangan atau penjelasan tiap terjadi ketidaksesuaian dengan target kinerja. Setiap akhir triwulannya terdapat *output* SIPPD berupa laporan yang menunjukkan kesesuaian antara target dengan realisasi anggaran dan realisasi kinerja tiap dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember yang biasa disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD digunakan sebagai hasil evaluasi dari *input* pencapaian kinerja dari masing-masing yang

dilaporkan tiap dinas atau OPD dan kecamatan beserta keterangan faktor pendorong dan penghambat dari pelaksanaan program kerja yang ada.

Implementasi SIPPD sudah berjalan hampir 4 tahun yaitu sejak tahun 2016 hingga saat ini dan akan terus membuat sebuah peningkatan dalam pengimplementasiannya. Selama hampir 4 tahun pula belum ada penelitian yang menggali dari sisi pengguna SIPPD tentang sejauh mana implementasi SIPPD dapat sukses berjalan sesuai dengan fungsinya. Atas dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor kesuksesan apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD dengan cara mengukur SIPPD dengan menggunakan metode pengukuran *Information System Success Model (ISSM)* tahun 2003. Hasil dari pengukuran yang berupa data akan dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD dan selanjutnya akan dijadikan bahan rekomendasi agar implementasi SIPPD lebih baik lagi.

Pada penelitian ini menggunakan seluruh variabel yang ada pada *Information System Success Model (ISSM)* tahun 2003 dengan jumlah 10 hipotesis yang diajukan. Jumlah sampel pada penelitian ini merupakan seluruh pengguna SIPPD yang ada di seluruh dinas atau OPD dan kecamatan dengan jumlah populasi 72 responden. Hasil analisis data dengan menggunakan *tools online* GeSCA terdapat 2 hipotesis yang diterima dan didapatkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD adalah kualitas sistem (*system quality*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sehingga untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIPPD rekomendasi yang dapat diberikan adalah apabila kualitas sistem (*system quality*) ditingkatkan akan meningkatkan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan secara tidak langsung akan meningkatkan manfaat-manfaat (*net benefit*) yang dapat diterima oleh pengguna SIPPD.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, ridho, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Jember dengan Menggunakan Metode *Information System Success Model (ISSM)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
2. Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
3. Prof. Drs. Slamini, M.Comp.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah mendampingi serta berperan sebagai orang tua penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
4. Seluruh Bapak Ibu dosen beserta staf karyawan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
5. Keluarga Besar *Prasetyo's Family*, Ayahanda Budi Prasetyo, Ibunda Luh Ariyani Yadnya serta saudara-saudara (Putu Adetya Pariartha, Nyoman Akbarindho Januarta, dan Ketut Aldhen Anugrah Saputra) yang selalu mendoakan, menghibur, dan mendampingi penulis;
6. Mbah Nyoman Nuri, om-om, dan tante-tante serta sepupu-sepupu yang setia mendoakan dan menghibur penulis;
7. Arvito Rizal Fahrin, A.Md.T sebagai teman, sahabat, dan penyemangat yang selalu setia menemani selama proses pendewasaan penulis;

8. Junita Fani Gita Rahmasari yang selalu setia menjadi teman satu frekuensi, menjadi teman di dalam maupun luar kampus, menjadi “teman *touring*” yang sabar dan ada disetiap suka maupun duka penulis;
9. Teman-teman keluarga KKN 294 (Iqbal Setiawan Saputra, Deajeng Pristy Rahmawati, Dea Ayu Prastiwi, Novia Safitri, Roy Widhi Dwi Firmansyah, Nurma Yunita Ekasari, Yoga Widiyatmoko, Fahriza Irman Ghiffari, Muhammad Rizky Afifi) yang setia memberikan semangat dan menghibur penulis;
10. Keluarga Besar BEM Fakultas Ilmu Komputer Periode 17/18 dan 18/19 yang telah mendukung dan mengajarkan banyak hal baru dalam berorganisasi kepada penulis;
11. Raudhatun Nisa’ yang setia menjadi teman sekaligus tutor dan siap berbagi ilmu kepada panulis;
12. Semua mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis khususnya teman-teman seperjuangan INFINITY angkatan 2016;
13. Teman-teman seperjuangan dari SD (D’Blues), SMP (Ilham Firmansyah), SMA (AKASIA) yang telah mendoakan dan menghibur penulis;
14. BAPPEDA Kabupaten Jember yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian;
15. Seluruh responden dari dinas atau OPD dan kecamatan yang menyambut penulis dengan hangat dan bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian;
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 29 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	5
1.4 BATASAN MASALAH	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 SIPPD Kabupaten Jember	9
2.3 <i>E-government</i>	11

2.4	<i>Information System Success Model (ISSM)</i>	12
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Objek Penelitian, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	19
3.3	Tahapan Penelitian.....	19
3.3.1	Identifikasi Masalah.....	20
3.3.2	Studi Literatur.....	20
3.3.3	Penyusunan Model Konseptual	20
3.3.4	Penyusunan Hipotesis	24
3.3.5	Penentuan Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.3.6	Penyusunan Instrumen Penelitian.....	25
3.3.7	Uji Instrumen.....	33
3.3.8	Penyebaran Kuisisioner	34
3.3.9	Analisis Data	35
3.3.10	Penarikan Kesimpulan dan Usulan Rekomendasi.....	35
3.3.11	Penyusunan Laporan.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Uji Instrumen.....	36
4.2	Uji Validitas	36
4.3	Uji Reliabilitas.....	44
4.4	Pembahasan Hasil Uji Instrumen	47
4.5	Sampel Penelitian	48
4.6	Rekapitulasi Statistik Deskriptif.....	52
4.7	Hasil Analisa Data	55
4.7.1	Evaluasi Kesesuaian Model	55

4.8	Variabilitas Variabel	58
4.9	Hasil Uji Hipotesis.....	59
4.11	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	62
4.12	Pembahasan Hasil Keseluruhan	68
4.13	Pembahasan Usulan Rekomendasi	69
BAB 5.	PENUTUP.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	72
DAFTAR	PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75
A.	Kuisisioner Responden	75
B.	Data Hasil Penyebaran Kuisisioner	81

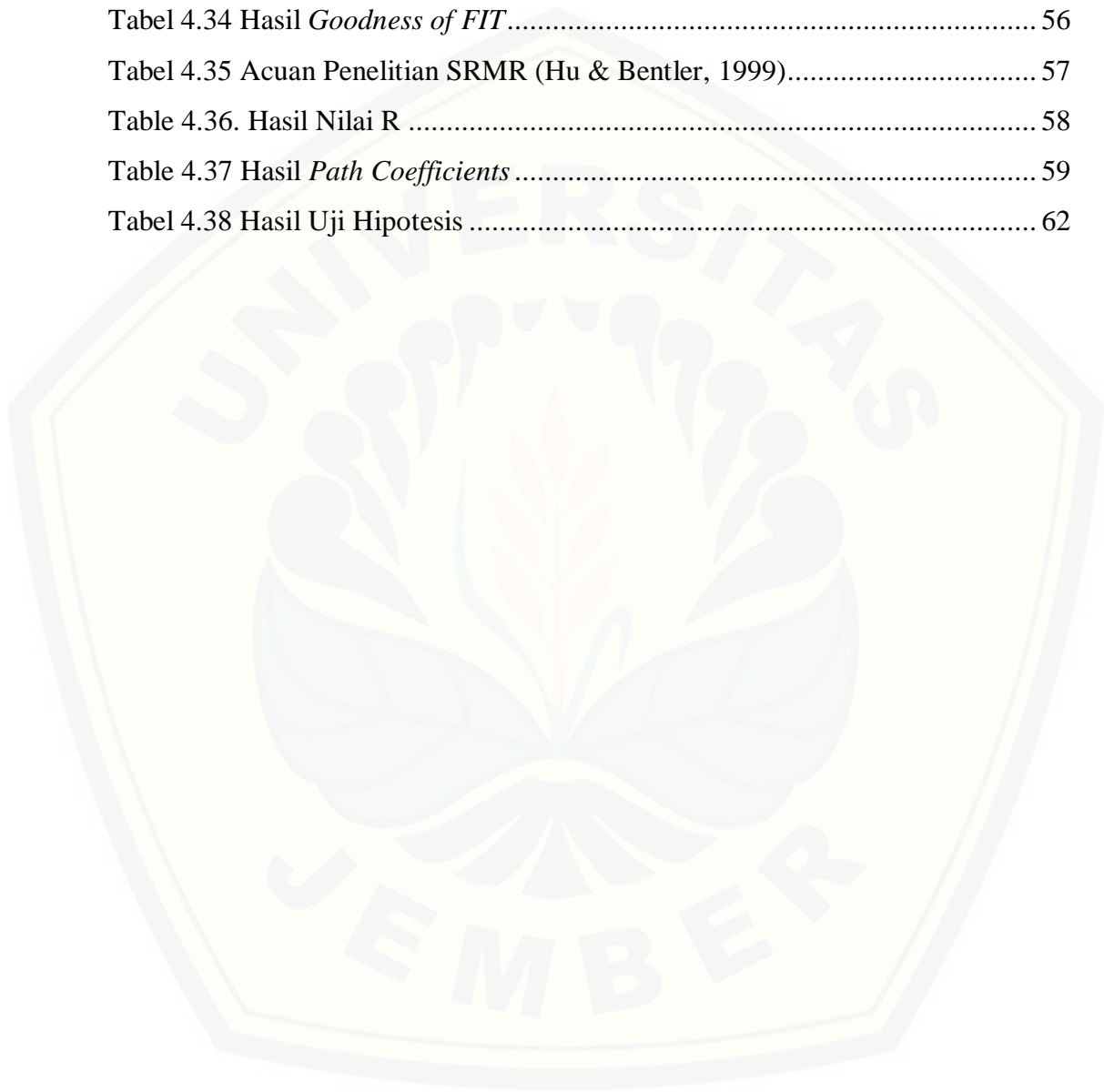
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan SIPPD Kabupaten Jember	10
Gambar 2.2 Tampilan Data SIPPD.....	10
Gambar 2.3 Tampilan Inputan SIPPD	11
Gambar 2.4 Tampilan Laporan Evaluasi Seluruh Dinas/OPD dan Kecamatan	11
Gambar 2.5 Model <i>ISSM</i> (1992).....	12
Gambar 2.6 Model <i>ISSM</i> (2003).....	13
Gambar 3.7 Tahapan Penelitian.....	19
Gambar 3.8 Model Konseptual Penelitian	22
Gambar 3.9 Model Hubungan Hipotesis.....	24
Gambar 4.10 Model Hasil <i>Path Coefficients</i>	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel dan Indikator <i>ISSM</i> 2003	13
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian.....	20
Tabel 3.3 Inisiasi Indikator.....	23
Tabel 3.4 Skala Likert.....	25
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.6 Daftar Pernyataan Kuisisioner.....	29
Tabel 4.7 Tabel r	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>).....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>).....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>).....	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>).....	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Penggunaan (<i>Use</i>).....	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Penggunaan (<i>Use</i>).....	42
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>).....	42
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>).....	43
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>)	43
Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>)	44
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	44
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	45
Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	45
Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan (<i>Use</i>)	46
Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>).....	46
Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>).....	46
Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel.....	47
Tabel 4.27 Daftar Sampel Penelitian	48
Tabel 4.28 Rekapitulasi Variabel Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) - IQ	52
Tabel 4.29 Rekapitulasi Variabel Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) - SQ	52

Tabel 4.30 Rekapitulasi Variabel Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) - SEQ.....	53
Tabel 4.31 Rekapitulasi Variabel Penggunaan (<i>Use</i>) - U	54
Table 4.32 Rekapitulasi Variabel Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) - US.	54
Tabel 4.33 Rekapitulasi Variabel Manfaat-manfaat (<i>Net Benefit</i>) - NB.....	55
Tabel 4.34 Hasil <i>Goodness of FIT</i>	56
Tabel 4.35 Acuan Penelitian SRMR (Hu & Bentler, 1999).....	57
Table 4.36. Hasil Nilai R	58
Table 4.37 Hasil <i>Path Coefficients</i>	59
Tabel 4.38 Hasil Uji Hipotesis	62



BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal dari penulisan dan penelitian tugas akhir yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menjadi sebuah fenomena yang berkembang pesat sebagai penunjang kehidupan manusia yaitu dengan adanya teknologi dapat membantu pekerjaan manusia dengan cepat, efisien, dan memberikan hasil yang maksimal (Moters & Europe, 2016). Terdapat banyak bidang kehidupan yang memanfaatkan teknologi informasi, seperti bidang bisnis, pemerintahan, kesehatan dan bidang lainnya. Salah satu contohnya yaitu dalam bidang pemerintahan yang biasa disebut *e-government* (Sosiawan, 2010).

Pemberlakuan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*, merupakan suatu bentuk keseriusan pemerintah dalam menyelenggarakan fungsi pemerintah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI). Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003, *e-government* adalah suatu bentuk upaya penyelenggara pemerintahan untuk meningkatkan layanan publik secara efisien dan efektif dengan berbasis TI. Tuntutan ini ditetapkan karena di dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 menggambarkan bahwa keadaan Negara Indonesia yang terus ingin berbenah menuju sistem pemerintahan yang demokratis transparan serta demi mengupayakan kelancaran komunikasi baik antar sesama petinggi pemerintahan atau antar pemerintah dan masyarakat serta dapat menciptakan *good governance*. Untuk itu, dengan adanya bentuk implementasi *e-government* berupa pengembangan sistem yang didukung dengan pemanfaatan TI akan dapat memberikan nilai lebih bagi penyelenggara fungsi pemerintah jika dirancang menjadi sebuah sistem informasi yang efektif dan efisien (Furukawa & Minami, 2013).

Salah satu contoh penerapan *e-government* yaitu pemanfaatan yang dilakukan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah yang ada di Kabupaten. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten (BAPPEDA) adalah salah satu lembaga teknis pemerintah yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang salah satunya bertanggung jawab dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan dan pembangunan daerah. Hal ini menjelaskan bahwa dengan tugas fungsi pokok tersebut akan memudahkan proses pengumpulan data rencana pembangunan di daerah kabupaten dan dapat diolah menjadi sebuah informasi untuk dijadikan bahan evaluasi dan dapat dijadikan sebagai bentuk pengendalian terhadap pembangunan berdasarkan target dan anggaran yang ditetapkan.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan survei yang dilakukan pada tanggal 23 dan 25 September 2019 kepada Admin SIPPD di Bagian Perencanaan BAPPEDA Kabupaten Jember, Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) yang beralamat <http://www.sipd.jemberkab.go.id/> dijadikan sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan fungsi BAPPEDA Kabupaten Jember. Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) adalah sistem informasi yang berfungsi untuk *monitoring* dan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran seluruh dinas atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kecamatan di Kabupaten Jember setiap triwulan. Pengguna sistem informasi ini adalah seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember yang berjumlah 72 pengguna, dimana terdapat 41 dinas atau OPD dan 31 kecamatan di Kabupaten Jember. Setiap dinas atau OPD dan kecamatan dalam pelaksanaan program kegiatannya memiliki realisasi anggaran dan realisasi kinerja, dimana memiliki sasaran dan jumlah yang berbeda. SIPPD menyediakan hasil *breakdown* dari program kegiatan tiap dinas atau OPD dan kecamatan yang didapat dari RENSTRA yang akan diperbarui setiap 1 tahun sekali. Setiap dinas atau OPD dan kecamatan masing-masing memiliki 1 akun berupa *username* dan *password* yang telah didaftarkan oleh pihak BAPPEDA. Pengguna SIPPD yang memiliki akun SIPPD bertanggung

jawab terhadap pelaporan pencapaian kinerja di dinas atau OPD dan kecamatan masing-masing, sehingga memiliki kedudukan dan hak akses yang sama. Pengguna SIPPD bertugas menginputkan jumlah realisasi kinerja yang sudah dilaksanakan tiap 3 bulan dan memberi keterangan atau penjelasan tiap terjadi ketidaksesuaian dengan target kinerja. Setiap akhir triwulannya terdapat *output* SIPPD berupa laporan yang menunjukkan kesesuaian antara target dengan realisasi anggaran dan realisasi kinerja tiap dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember yang biasa disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD digunakan sebagai hasil evaluasi dari *input* pencapaian kinerja dari masing-masing yang dilaporkan tiap dinas atau OPD dan kecamatan beserta keterangan faktor pendorong dan penghambat dari pelaksanaan program kerja yang ada.

Menurut salah satu Staf Bagian Perencanaan BAPPEDA Kabupaten Jember, implementasi SIPPD di Kabupaten Jember sudah berjalan hampir 4 tahun yaitu sejak tahun 2016 dan pihak BAPPEDA akan terus membuat sebuah peningkatan dalam pengimplementasiannya. Hal ini perlu dilakukan karena demi memaksimalkan salah satu fungsi BAPPEDA yang tercantum dalam tugas fungsi pokok yang sangat penting yaitu mengolah informasi untuk dijadikan bahan evaluasi dan dapat dijadikan sebagai bentuk pengendalian terhadap pembangunan berdasarkan target dan anggaran yang ditetapkan di seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember. Selama hampir 4 tahun pula belum ada penelitian yang menggali dari sisi pengguna SIPPD tentang sejauh mana implementasi SIPPD dapat sukses berjalan sesuai dengan fungsinya. Atas dasar tersebut, sehingga perlu adanya sebuah tindakan untuk mengevaluasi faktor kesuksesan apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan SIPPD dengan cara mengukur SIPPD dengan menggunakan metode pengukuran kesuksesan sistem informasi. Hasil dari pengukuran yang berupa data akan dianalisis untuk mengetahui faktor kesuksesan apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD dan selanjutnya akan dijadikan bahan rekomendasi agar implementasi SIPPD lebih baik lagi.

Terdapat beberapa model pengukuran yang bisa digunakan sebagai alat ukur sistem informasi seperti *Information System Success Model (ISSM)*, *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, dan *Human Organization Technology FIT (HOT-FIT)*. *Information System Success Model (ISSM)* digunakan untuk mengukur faktor-faktor kesuksesan suatu sistem informasi (DeLone & McLean, 1992). Model *End-User Computing Satisfaction (EUCS)* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan sebuah sistem informasi (Doll, n.d.). *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang digunakan untuk mengukur tingkat diterimanya suatu sistem informasi (Davis, 1985). *Human Organization Technology FIT (HOT-FIT)* digunakan untuk mengukur sistem informasi berdasarkan hubungan antara *Human*, *Organization*, dan *Technology* (Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006). Oleh karena itu, untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember lebih tepat apabila menggunakan metode pengukuran *Information System Success Model (ISSM)*. Karena dengan menggunakan *Information System Success Model (ISSM)* model yang dikembangkan valid untuk semua jenis sistem informasi contohnya *e-government* dan masing-masing pengaruh kesuksesan sistem informasi dalam metode ini diukur secara keseluruhan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan mengevaluasi faktor kesuksesan apa saja yang mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD dengan menggunakan metode pengukuran *Information System Success Model (ISSM)*. Metode *Information System Success Model (ISSM)* menyediakan sebuah model yang mudah untuk mengukur dan memahami multi-dimensi dari faktor kesuksesan sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan ini berdasarkan persepsi pengguna, yaitu pengguna SIPPD yang ada di seluruh dinas atau OPD dan kecamatan. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner. Harapan dari pelaksanaan penelitian ini adalah agar dapat mengevaluasi faktor kesuksesan apa

saja yang mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD dan selanjutnya akan dijadikan bahan rekomendasi untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIPPD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang harus diselesaikan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Faktor kesuksesan apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember?
2. Rekomendasi apa yang dapat diberikan kepada pihak BAPPEDA untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember dengan menggunakan metode pengukuran *Information System Success Model (ISSM)*.
2. Memberikan rekomendasi bagi pihak BAPPEDA Kabupaten Jember untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis
Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan hasil yang mampu memberikan masukan informasi terkait dengan judul penelitian kepada pembaca pada umumnya terutama mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.
2. Bagi Peneliti
Mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember dengan menggunakan metode pengukuran *Information System Success Model (ISSM)*.
3. Bagi Objek Penelitian

Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember agar bisa dijadikan bahan evaluasi demi tercapainya pengimplementasian SIPPD yang lebih baik.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu responden dalam penelitian ini adalah yang mengoperasikan SIPPD yang ada di tiap dinas atau OPD dan kecamatan sebagai pengguna SIPPD Kabupaten Jember.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menjelaskan penelitian terdahulu, teori-teori serta pustaka yang digunakan untuk penelitian ini. Pada bagian ini mengambil dari berbagai jurnal, buku, skripsi, dan literatur lainnya.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yaitu dari Juhan Iivari pada tahun 2002 yang melakukan sebuah penelitian yang berjudul *An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success Model*. Penelitian ini menguji model sistem informasi yang diusulkan DeLone McLean dengan menggunakan objek sistem informasi yang wajib pakai. Model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model konseptual DeLone McLean 2003 yang disesuaikan dengan karakteristik objek yang bersifat wajib, sehingga relasi manfaat-manfaat yang di dapat terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna tidak digunakan. Hasil menunjukkan bahwa kualitas sistem yang dirasakan dan kualitas informasi signifikan terhadap kepuasan pengguna, tetapi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem yang dirasakan juga signifikan terhadap penggunaan sistem. Kepuasan pengguna ditemukan menjadi pengaruh kuat terhadap manfaat-manfaat, sedangkan pengaruh penggunaan sistem pada dampak individu tidak berpengaruh.

Penelitian kedua yaitu dari Dr. Al Bakhit Jaafreh pada tahun 2017 melakukan sebuah penelitian yang berjudul *Evaluation Information System Success: Applied DeLone McLean Information System Success Model in Context Banking System in KSA*. Peneliti menggunakan model kesuksesan sistem informasi ini karena *ISSM* paling komprehensif digunakan sebagai teori kerangka kerja untuk mempelajari keberhasilan sistem informasi dan mengukur evaluasi sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi sektor perbankan di Arab Saudi dan untuk membantu pemahaman tentang variabel keberhasilan sistem informasi yang menjadi faktor penting dan

memiliki pengaruh terhadap keberhasilan perbankan. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 381 karyawan dari 29 sektor perbankan di KSA. Studi ini dilakukan di KSA dari Januari hingga Juni 2016 dan menggunakan instrumen survei untuk mengumpulkan data untuk menguji hubungan yang ditunjukkan dalam model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kualitas *information system*, *quality system*, *service quality* memiliki pengaruh positif yang signifikan pada *user satisfaction* dan *use*. *User satisfaction*, *use*, dan *intention to use* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *net benefits*. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa faktor penting kesuksesan perbankan di KSA yaitu motivasi pengguna atau pelanggan yang tertarik menggunakan sistem informasi perbankan. (Jaafreh, 2017).

Penelitian ketiga yaitu dari Pujo Hari Saputro, A. Djoko Budiyanto, dan Alb. Joko Santoso pada tahun 2016 melakukan sebuah penelitian yang berjudul Mengukur Kesuksesan *E-Government* Kota Pekalongan. Penelitian ini mengukur dan membuktikan bahwa *Model DeLone and McLean* dapat digunakan untuk menguji kesuksesan *e-government* Kota Pekalongan. Kota Pekalongan sudah menjadi kota percontohan dalam penggunaan *e-government*, selain itu prestasi yang lain adalah ditetapkan sebagai peringkat 1 PEGI (Pemeringkatan *e-government*) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah Tahun 2011. Penelitian ini menyebutkan hipotesis yang ada pada *ISSM* yang selanjutnya tiap variabel dicari indikator-indikator yang berpengaruh pada variabel tersebut. Indikator-indikator yang ada dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan kuisisioner yaitu *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Use*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefits*. Pembahasan yang dijelaskan peneliti didapatkan kesimpulan bahwa *ISSM* dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan *e-government* pada pemerintah Kabupaten Pekalongan. Usulan kuisisioner yang disusun dengan mengadaptasi variabel yang ada pada *ISSM*, selanjutnya diharapkan mampu digunakan untuk evaluasi kinerja *e-government* Pemerintah Kota Pekalongan dan juga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan implementasi *e-government* untuk dijadikan perbaikan selanjutnya (Saputro, Budiyanto, & Santoso, 2016).

Berdasarkan penelitian diatas ketiganya memiliki kontribusi sebagai referensi dan dasar dari dilakukannya penelitian ini. Ketiga penelitian tersebut secara garis besar memiliki tujuan akhir yang sama dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi kesuksesan sistem informasi, sehingga secara tidak langsung akan memberi sebuah pemahaman tentang faktor apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesuksesan sebuah sistem informasi, terlebih lagi pada penelitian pertama yang memiliki model konseptual hasil penyesuaian yang sama dengan penelitian ini karena sistem informasi yang dijadikan objek merupakan sistem informasi yang wajib digunakan. Metode yang akan digunakan dalam ketiga penelitian tersebut serupa dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode *Information System Success Model (ISSM)* 2003 milik William H. Delone dan Ephiraim R. M Clean, dan pada penelitian kedua menggunakan objek penelitian yang juga akan digunakan pada penelitian ini yaitu *e-government*.

2.2 SIPPД Kabupaten Jember

Menurut salah satu Staf Bagian Perencanaan BAPPEDA Kabupaten Jember, Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPД) adalah sistem informasi yang berfungsi untuk *monitoring* dan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember setiap triwulan. Implementasi SIPPД sudah berjalan hampir 4 tahun yaitu sejak tahun 2016 hingga saat ini. Pengguna sistem informasi ini adalah seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember yang berjumlah 72 pengguna, dimana terdapat 41 dinas atau OPD dan 31 kecamatan di Kabupaten Jember. Setiap dinas atau OPD dan kecamatan dalam pelaksanaan program kegiatannya memiliki realisasi anggaran dan realisasi kinerja, dimana memiliki sasaran dan jumlah yang berbeda. SIPPД menyediakan hasil *breakdown* dari program kegiatan tiap dinas atau OPD dan kecamatan yang didapat dari RENSTRA yang akan diperbarui setiap 1 tahun sekali.

Setiap dinas atau OPD dan kecamatan masing-masing memiliki 1 akun berupa *username* dan *password* yang telah didaftarkan oleh pihak BAPPEDA. Pengguna SIPPД yang memiliki akun SIPPД bertanggung jawab terhadap

pelaporan pencapaian kinerja di dinas atau OPD dan kecamatan masing-masing, sehingga memiliki kedudukan dan hak akses yang sama. Pengguna SIPPD bertugas menginputkan jumlah realisasi kinerja yang sudah dilaksanakan tiap 3 bulan dan memberi keterangan atau penjelasan tiap terjadi ketidaksesuaian dengan target kinerja. Setiap akhir triwulannya terdapat *output* SIPPD berupa laporan yang menunjukkan kesesuaian antara target dengan realisasi anggaran dan realisasi kinerja tiap dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember yang biasa disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD digunakan sebagai hasil evaluasi dari *input* pencapaian kinerja dari masing-masing yang dilaporkan tiap dinas atau OPD dan kecamatan beserta keterangan faktor pendorong dan penghambat dari pelaksanaan program kerja yang ada.

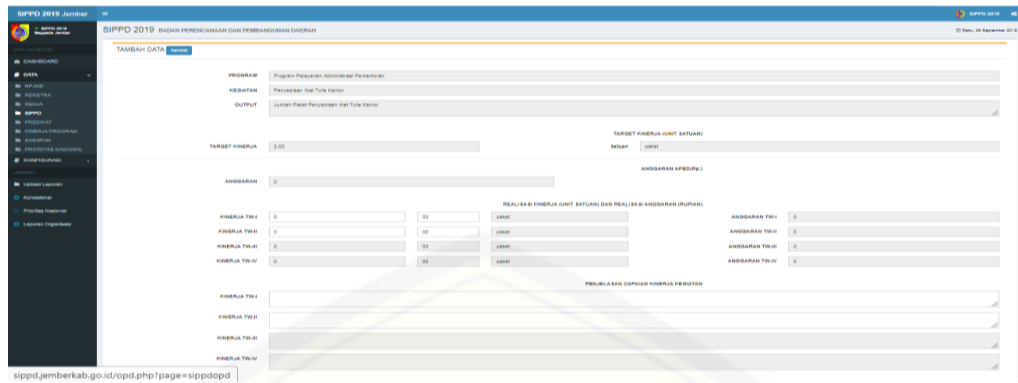
Beikut tampilan SIPPD Kabupaten Jember yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 sampai 2.4 :



Gambar 2.1 Tampilan SIPPD Kabupaten Jember

No	Kode	Kegiatan	Aksi
1	4.03.1.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	[Edit] [Hapus]
2	4.03.1.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	[Edit] [Hapus]
3	4.03.1.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	[Edit] [Hapus]
4	4.03.1.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	[Edit] [Hapus]

Gambar 2.2 Tampilan Data SIPPD



Gambar 2.3 Tampilan Inputan SIPPDP

EVALUASI TERHADAP HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH LINGKUPKABUPATEN
RENJA PERANGKAT DAERAH BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN JEMBER
PERIODE PELAKSANAAN: TAHUN 2019

No	Sasaran	Kode	Uraian Program Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (OKU)	Target 2019 (Rp)	Realisasi Kinerja RPD Kabupaten/Kota s.d. bulan April 2019 (Rp)	Tingkat Kinerja RPD Kabupaten/Kota s.d. bulan April 2019 (%)	Realisasi Kinerja pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPD Kabupaten/Kota yang dianggarkan	Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RPD Kabupaten/Kota s.d. bulan April 2019 (%)	Realisasi Kinerja dan Anggaran RPD Kabupaten/Kota s.d. bulan April 2019 (%)	Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RPD Kabupaten/Kota s.d. bulan April 2019 (%)	Paragraf dan lampiran						
								I	II	III	IV											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14+15+16	15-17-13	18-19/18+19	17						
4.3.1.1. BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH																						
4.3.1 PERENCANAAN																						
1	1	4.3.1.1	Pertemuan Masyarakat Kecamatan Bersemas	300,00	4.784.374.289	200,00	2.278.233.487	100,00	2.230.084.000	191.125.226	321.945.879			543.106.900	18,31	200,00	2.820.916.791	48,83	18,34			
1	1	4.3.1.2	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	90.822.871	11,00	830.000,00	3,00	11.536.180	0,00	13.400.261		0,00	23.898.872	25,06	203,00	120.833.120	48,83	2,50	
2	2	4.3.1.11	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	34.847.000	100,00	300.000,00	0,00	0	0			0,00	0	0,00	200,00	34.847.000	48,83	0,71	
2	2	4.3.1.12	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	15.946.300	1,00	300.000,00	0,00	0	0			0,00	0	0,00	200,00	15.946.300	48,83	0,10	
4	4	4.3.1.14	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	14.720.000	11,00	100.000,00	0,00	0	0			0,00	1.806.000	0,00	11,31	200,00	14.524.000	48,83	0,20
5	5	4.3.1.15	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	50.857.241	12,00	1.000.000,00	0,00	18.620.000	0,00	30.574.000		0,00	48.636.000	21,00	6,41	203,00	90.836.241	48,83	2,00
6	6	4.3.1.16	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	780.330.480	1,00	10.000.000,00	0,00	81.720.817	0,00	171.108.864		0,00	284.822.000	0,00	20,40	200,00	1.001.423.260	48,83	11,01
7	7	4.3.1.18	Persiapan dan Pelaksanaan, Laporan Tiga Bulun dan Laporan Tiga Bulun	300,00	4.784.374.289	200,00	101.000.000	11,00	833.200,00	0,00	9.800.000	0,00	13.300.000		0,00	21.500.000	21,00	20,40	203,00	121.500.000	48,83	3,30

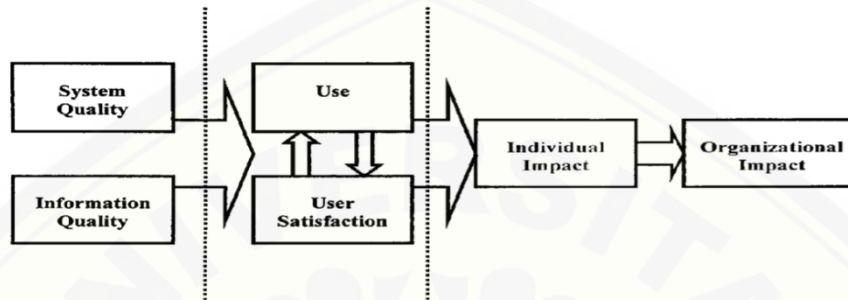
Gambar 2.4 Tampilan Laporan Evaluasi Seluruh Dinas/OPD dan Kecamatan

2.3 E-government

E-government menurut United Nations merupakan inti dari awal terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan dan strategis, dengan e-government segala bentuk kebijakan, proses, dan hal-hal untuk mengembangkan layanan pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat disediakan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi. Sedangkan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik dengan salah satu tujuannya dapat menjadi alternatif dan mampu menyediakan pelayanan publik yang lebih baik. Melalui pengembangan e-government pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan melakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintahan.

2.4 Information System Success Model (ISSM)

Pada tahun 1992 William H. DeLone dan Ephiraim R. M. Clean mengemukakan teori tentang kesuksesan sistem informasi yang dikenal dengan *Information System Success Model (ISSM)*. Berikut model *ISSM* yang ditunjukkan pada Gambar 2.5 (DeLone & McLean, 1992) :



Gambar 2.5 Model *ISSM* (1992)

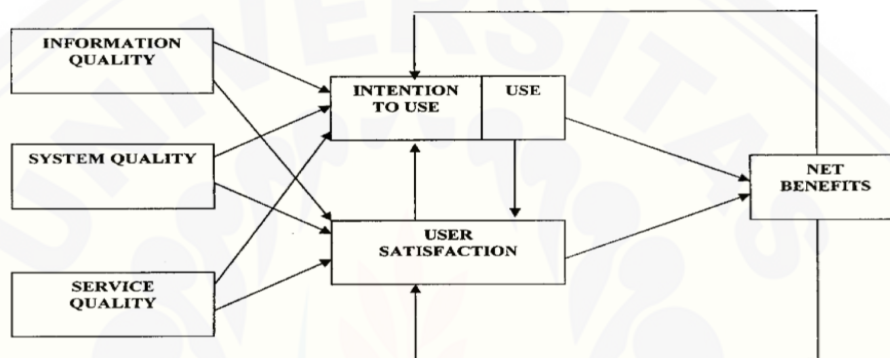
Berdasarkan Gambar 2.5 yaitu model yang dikemukakan DeLone dan McLean kesuksesan sistem informasi terdiri dari 6 variabel yaitu (DeLone & McLean, 1992) :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
3. Penggunaan (*Use*) adalah penggunaan suatu sistem oleh pengguna.
4. Kepuasan Pengguna (*User Satusfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Dampak Individu (*Individual Impact*) merupakan dampak dari informasi terhadap perilaku pemakai.
6. Dampak Organisasi (*Organizational Impact*) merupakan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa model kesuksesan DeLone dan McLean tahun 1992 bertujuan untuk mengukur variabel dependen yang kompleks dalam penelitian sistem informasi. Model kesuksesan sistem *Information System Success Model (ISSM)* ini mengukur ke enam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara keseluruhan dengan variabel yang satu mempengaruhi

variabel yang lainnya. Selama rentang 10 tahun setelah model kesuksesan DeLone dan McLean tahun 1992 dipublikasikan banyak menuai tanggapan dari para peneliti berupa hasil penelitian seperti memvalidasi, menantang, dan mengusulkan peningkatan dari model kesuksesan asli milik DeLone dan McLean tahun 1992 ini.

Berdasarkan tanggapan yang ada, pada tahun 2003 DeLone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki model kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan tahun 1992. Modelnya ditunjukkan pada Gambar 2.6 (DeLone & McLean, 2003) :



Gambar 2.6 Model *ISSM* (2003)

Pada Model *ISSM* tahun 2003 yang ditunjukkan pada Gambar 2.6 terdapat beberapa perubahan yaitu :

1. Menambahkan variabel kualitas layanan (*service quality*) sebagai tambahan dari variabel-variabel kualitas yang sudah ada sebagai salah satu penentuan kesuksesan sistem informasi
2. Menambahkan minat penggunaan (*intention to use*) dalam variabel penggunaan (*use*)
3. Menggabungkan variabel dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*) menjadi satu variabel yaitu menjadi variabel manfaat-manfaat (*net benefits*) yang bertujuan untuk menjaga model tetap sederhana.

Setiap item-item tersebut telah dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Variabel dan Indikator *ISSM* 2003

Variabel	Sumber	Indikator
Kualitas	(DeLone & McLean, 2003)	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)

Variabel	Sumber	Indikator
Informasi (<i>Information Quality</i>)		Kemudahan Pemahaman (<i>Ease of Understanding</i>)
		Personalisasi (<i>Personalization</i>)
		Relevansi (<i>Relevance</i>)
		Keamanan (<i>Security</i>)
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	(DeLone & McLean, 2003)	Kemampuan Beradaptasi (<i>Adaptability</i>)
		Ketersediaan (<i>Availability</i>)
		Keandalan (<i>Reliability</i>)
		Waktu respon (<i>Response Time</i>)
		Kegunaan (<i>Usability</i>)
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	(DeLone & McLean, 2003)	Jaminan (<i>Assurance</i>)
		Empati (<i>Empathy</i>)
		Responsif (<i>Responsiveness</i>)
Penggunaan (<i>Use</i>)	(DeLone & McLean, 2003)	Sifat Penggunaan (<i>Nature of Use</i>)
		Pola navigasi (<i>Navigation Patterns</i>)
		Jumlah Kunjungan Situs (<i>Number of Site Visits</i>)
		Jumlah Transaksi yang dilakukan (<i>Number of Transactions Executed</i>)
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	(DeLone & McLean, 2003)	Pembelian Berulang (<i>Repeat Purchases</i>)
		Kunjungan Berulang (<i>Repeat Visits</i>)
		Survei Pengguna (<i>User surveys</i>)
Manfaat-	(DeLone & McLean, 2003)	Penghematan Biaya (<i>Cost</i>

Variabel	Sumber	Indikator
manfaat (<i>Net Benefits</i>)		<i>Savings</i>)
		Pasar yang diperluas (<i>Expanded Markets</i>)
		Penjualan Tambahan (<i>Incremental Additional Sales</i>)
		Pengurangan Biaya Pencarian (<i>Reduced Search Costs</i>)
		Penghematan Waktu (<i>Time Savings</i>)

1. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Information Quality atau kualitas informasi merupakan hasil keluaran dari sistem informasi yang diukur menurut persepsi pengguna (*perceived information quality*) (Saputro et al., 2016). Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut (DeLone & McLean, 2003) :

a. Kelengkapan (*Completeness*)

Sistem informasi yang dapat menyajikan dengan lengkap sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

b. Kemudahan Pemahaman (*Ease of Understanding*)

Sistem informasi yang dapat digunakan dan dapat menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh pengguna.

c. Personalisasi (*Personalization*)

Sistem informasi harus dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan fungsi sistem dan dapat mencirikan fungsi dari sistem informasi tertentu.

d. Relevan (*Relevance*)

Sistem informasi harus relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaannya.

Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.

e. Keamanan (*Security*)

Kualitas sistem yang baik yang bisa memberikan keamanan bagi pengguna dalam mengakses dan mengirim data melalui sistem.

2. Kualitas Sistem (*System Quality*)

System Quality atau kualitas sistem berarti kemampuan sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut (DeLone & McLean, 2003):

a. Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*)

Kualitas sistem yang baik akan selalu dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap perubahan apapun yang terjadi berupa informasi atau data tertentu.

b. Ketersediaan (*Availability*)

Kualitas sistem yang baik akan memberikan dan menyajikan informasi dan data yang dibutuhkan pengguna secara tepat.

c. Keandalan (*Reliability*)

Kualitas sistem yang baik akan selalu menjadi andalan pengguna setiap kali membutuhkan sebuah informasi atau data tertentu.

d. Waktu Respon (*Response Time*)

Kualitas sistem yang baik akan memberikan kecepatan akses bagi pengguna dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

e. Kegunaan (*Usability*)

Kualitas sistem yang baik dapat digunakan dengan baik dalam memudahkan menyelesaikan pengguna dengan cara mengakses sistem.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Service Quality atau Kualitas Layanan sistem informasi merupakan layanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi kepada pengguna. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut (DeLone & McLean, 2003):

a. Jaminan (*Assurance*)

Penyedia layanan sistem informasi memberikan pelayanan berupa jaminan rasa nyaman bagi pengguna dalam mengakses sistem.

b. Empati (*Emphaty*)

Penyedia layanan sistem informasi memberikan layanan sama rata yang dapat membuat perasaan dan keadaan mental pengguna sama dengan pengguna lainnya dalam mengakses sistem.

c. Responsif (*Responsiveness*)

Penyedia layanan sistem informasi memberikan tanggapan terhadap aksi yang dilakukan oleh pengguna.

4. Penggunaan (*Use*)

Use atau penggunaan merupakan pengguna sistem informasi berkaitan dengan seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut (DeLone & McLean, 2003):

a. Sifat Penggunaan (*Nature of Use*)

Penggunaan sistem informasi yang didasari atas kerelaan dan kesediaan pengguna tanpa ada paksaan.

b. Pola Navigasi (*Navigation Patterns*)

Penggunaan sistem informasi yang didasari atas pola navigasi sistem informasi yang mendorong pengguna untuk menggunakannya.

c. Jumlah Kunjungan Situs (*Number of Site Visits*)

Seberapa banyak pengguna mengakses sistem informasi tersebut.

d. Jumlah Transaksi yang dilakukan (*Number of Transactions Executed*)

Seberapa banyak pengguna mengakses sistem informasi untuk menjalankan sebuah transaksi.

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

User Satisfaction atau kepuasan pengguna merupakan *feedback* yang dirasakan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut (DeLone & McLean, 2003):

a. Pembelian Berulang (*Repeat Purchase*)

Kepuasan pengguna setelah menggunakan sistem juga dapat dilihat dari pengulangan yang dilakukan untuk terus menggunakan sistem informasi tersebut.

b. Kunjungan Berulang (*Repeat Visits*)

Kepuasan pengguna setelah menggunakan sistem juga dapat dilihat seberapa sering dalam menggunakan sistem informasi dengan terus mengaksesnya.

c. Survei Pengguna (*User Surveys*)

6. Manfaat-manfaat (*Net Benefits*)

Net Benefits atau manfaat-manfaat merupakan *impact* yang dirasakan oleh pengguna dari pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja baik secara individual maupun instansi. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut (DeLone & McLean, 2003):

a. Penghematan Biaya (*Cost Savings*)

Sistem informasi dapat memberikan dampak kepada pengguna untuk menghemat biaya menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem.

b. Pasar yang diperluas (*Expanded Markets*)

Sistem informasi dapat memberikan dampak berupa perluasan informasi untuk memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dengan menggunakan sistem.

c. Penjualan Tambahan (*Incremental Additional Sales*)

Sistem informasi dapat memberikan dampak kepada pengguna dalam memperbanyak penjualan dengan menggunakan sistem.

d. Pengurangan Biaya Pencarian (*Reduced Search Costs*)

Sistem informasi dapat sangat berguna bagi pengguna, baik bagi individu maupun institusi dalam mengurangi biaya dalam melakukan pencarian data maupun menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem.

e. Penghematan Waktu (*Time Savings*)

Sistem Informasi dapat sangat bermanfaat bagi penggunanya apabila dalam penggunaannya dapat menghemat waktu, sehingga tujuan dibuatnya suatu sistem informasi dapat berjalan dengan baik.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, tahapan penelitian, serta uraian metodologi yang digunakan dalam proses evaluasi pada penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

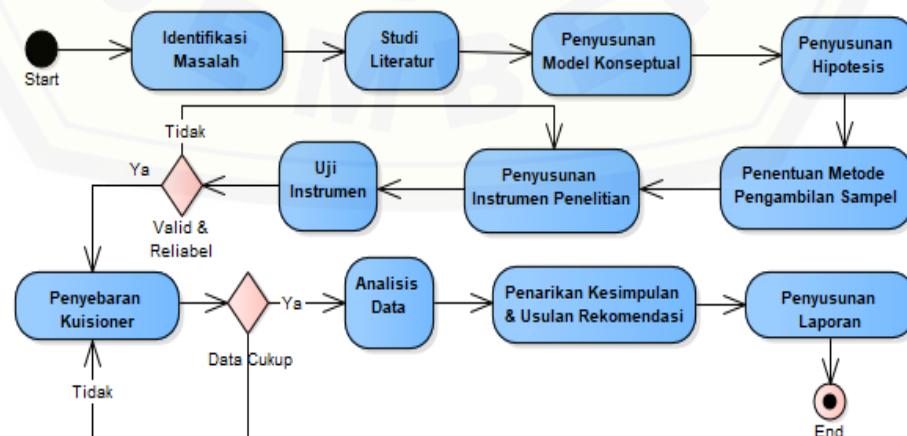
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur untuk meneliti populasi tertentu dan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono 2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, dengan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang ada.

3.2 Objek Penelitian, Tempat, dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian merupakan Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Jember. Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di kantor dinas atau OPD dan kecamatan Kabupaten Jember. Waktu Penelitian dilakukan selama 5 minggu, dimulai akhir bulan November 2019 s.d Desember 2019.

3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.7 :



Gambar 3.7 Tahapan Penelitian

3.3.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan penentuan objek dan metode yang akan digunakan berdasarkan identifikasi masalah dari objek penelitian dan kebutuhan apa saja yang disiapkan untuk selanjutnya dianalisis untuk membuat sebuah penelitian.

3.3.2 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dengan menyiapkan bahan terkait objek dan metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan melalui jurnal, internet dan referensi penelitian serupa. Tahap ini bertujuan untuk mempelajari dan memberi pemahaman tentang pendalaman metode dan sebagai pembandingan dengan penelitian serupa.

3.3.3 Penyusunan Model Konseptual

Pada tahap ini dilakukan penyusunan model koseptual yang akan digunakan pada penelitian ini. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan sebelum menyusun model konseptual panelitian ini :

a. Menentukan Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan Metode *ISSM* tahun 2003 yang dikemukakan oleh DeLone & McLean yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat (*net benefit*). Sedangkan indikator-indikator yang digunakan diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh DeLone & McLean tahun 2003 disesuaikan dengan penelitian yang objeknya serupa dengan penelitian ini di bidang *e-government* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Juhani Iivari tahun 2005. Hal ini dilakukan agar indikator pembentuk variabel pengukur kesuksesan sistem informasi ini dapat sesuai dan tepat sasaran dengan objek yang akan di ukur. Pada Tabel 3.2 ditunjukkan variabel dan indikator pada penelitian ini :

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian

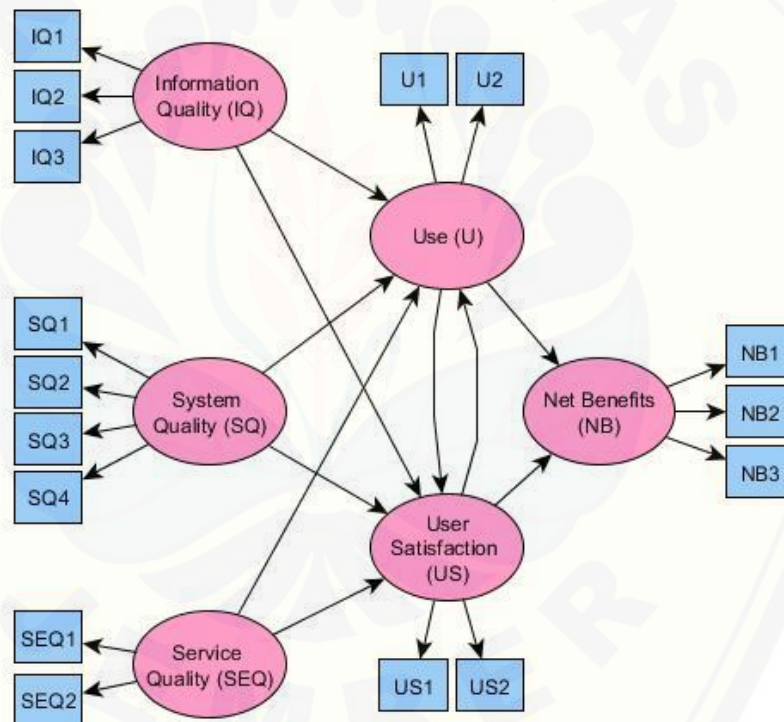
Variabel	Sumber	Indikator
Kualiatas	(DeLone & McLean,	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)

Variabel	Sumber	Indikator
Informasi (<i>Information Quality</i>)	2003)	
	(DeLone & McLean, 2003)	Presisi/ Sesuai dengan Sebenarnya (<i>Precision</i>)
	(Iivari, 2005)	Terbaru dan Terkini (<i>Currency</i>)
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	(DeLone & McLean, 2003)	Keandalan (<i>Reliability</i>)
	(DeLone & McLean, 2003)	Waktu Respon (<i>Response Time</i>)
	(Iivari, 2005)	Kenyaman Mengakses (<i>Convenience of Access</i>)
	(Iivari, 2005)	Fleksibilitas Sistem (<i>System Flexibility</i>)
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	(DeLone & McLean, 2003)	Jaminan Layanan (<i>Assurance</i>)
	(DeLone & McLean, 2003)	Responsif (<i>Responsiveness</i>)
Penggunaan (<i>Use</i>)	(Iivari, 2005)	Durasi Waktu Setiap Penggunaan (<i>Daily Used Time</i>)
	(Iivari, 2005)	Penggunaan (<i>Frequency of Use</i>)
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	(Iivari, 2005)	Kepuasan Secara Keseluruhan (<i>Overall Satisfaction</i>)
	(Iivari, 2005)	Cukup Memenuhi Kebutuhan (<i>Adequate</i>)
Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>)	(Iivari, 2005)	Mempermudah Pekerjaan (<i>Ease of Job</i>)
	(DeLone & McLean, 2003)	Mempercepat Menyelesaikan Tugas (<i>Speed of Accomplishing Task</i>)
	(Iivari, 2005)	Berguna dalam Pekerjaan

Variabel	Sumber	Indikator
		(Usefulness in Work)

b. Model Konseptual Penelitian

Pada Tabel 3.2 menunjukkan variabel dan indikator yang akan digunakan pada penelitian ini yang didapatkan dari hasil penyesuaian dan kolaborasi, sehingga dalam penyusunan model konseptual dalam penelitian ini juga mengkolaborasikan Metode *ISSM* tahun 2003 yang dikemukakan oleh DeLone & McLean dan penelitian yang dilakukan oleh Juhani Iivari, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.8 sebagai berikut:



Gambar 3.8 Model Konseptual Penelitian

Pada model konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 3.8, dapat diketahui perbedaan relasi antar variabel dengan model konseptual pada Metode *ISSM* tahun 2003 yang dikemukakan oleh DeLone & McLean. Perbedaannya terletak pada tidak adanya dua relasi antara variabel manfaat-manfaat (*net benefits*) terhadap variabel penggunaan (*use*) dan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Juhani

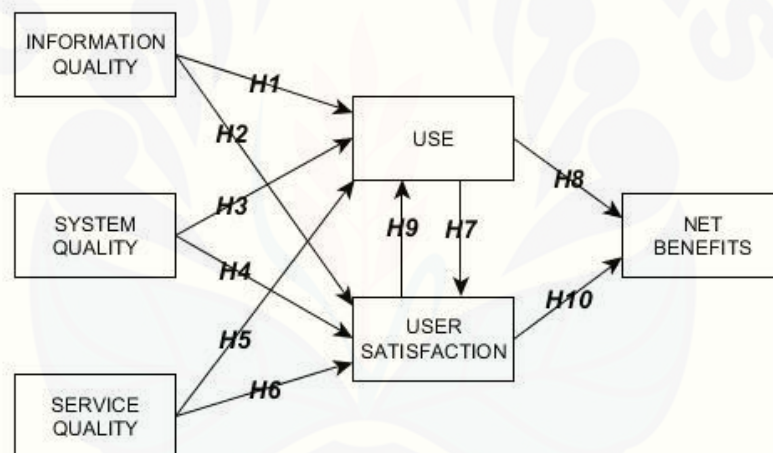
Iivari (2005) dengan judul *An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success* dan penelitian yang dilakukan oleh Arief, Rahman Hakim (2013) dengan judul *Analisis Keberhasilan E-Procurement Pemerintah Kota Surabaya Menggunakan Information System Success Model yang menggunakan metode ISSM dan objek e-government*. Objek *e-government* kedua penelitian tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan objek dalam penelitian ini yaitu merupakan sebuah sistem yang wajib digunakan oleh organisasi atau dinas terkait. SIPPD merupakan sistem yang wajib digunakan seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember, sehingga apapun manfaat-manfaat yang telah dirasakan dan didapatkan (*net benefits*), pengguna SIPPD tidak memiliki pilihan terhadap minat untuk memakai secara berkelanjutan (*use*) dan merasa puas (*user satisfaction*). Sesuai dengan model konseptual yang di gambarkan variabel dan indikator yang ada dijelaskan dengan menggunakan inisial yang dapat dijelaskan pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Inisiasi Indikator

Variabel	Indikator	Inisial
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) - IQ	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	IQ1
	Presisi/ Sesuai dengan Sebenarnya (<i>Precision</i>)	IQ2
	Terbaru dan Terkini (<i>Currency</i>)	IQ3
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) - SQ	Keandalan (<i>Reliability</i>)	SQ1
	Waktu Respon (<i>Response Time</i>)	SQ2
	Kenyaman Mengakses (<i>Convenience of Access</i>)	SQ3
	Fleksibilitas Sistem (<i>System Flexibility</i>)	SQ4
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) - SEQ	Jaminan Layanan (<i>Assurance</i>)	SEQ1
	Responsif (<i>Responsiveness</i>)	SEQ2
Penggunaan (<i>Use</i>) - U	Durasi Waktu Setiap Penggunaan (<i>Daily Used Time</i>)	U1

Variabel	Indikator	Inisial
	Penggunaan (<i>Frequency of Use</i>)	U2
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) - US	Kepuasan Secara Keseluruhan (<i>Overall Satisfaction</i>)	US1
	Cukup Memenuhi Kebutuhan (<i>Adequate</i>)	US2
Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>) - NB	Mempermudah Pekerjaan (<i>Ease of Job</i>)	NB1
	Mempercepat Menyelesaikan Tugas (<i>Speed of Accomplishing Task</i>)	NB2
	Berguna dalam Pekerjaan (<i>Usefulness in Work</i>)	NB3

3.3.4 Penyusunan Hipotesis



Gambar 3.9 Model Hubungan Hipotesis

Model hubungan hipotesis pada Gambar 3.9 menunjukkan 10 usulan hipotesis awal yang didasari oleh tiap hubungan antar variabel yang terdapat pada model konseptual yang terbentuk pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. H1: Kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*).
2. H2: Kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
3. H3: Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*).

4. H4: Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
5. H5: Kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*).
6. H6: Kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
7. H7: Penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
8. H8: Penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*).
9. H9: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*).
10. H10: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*).

3.3.5 Penentuan Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yang dimana teknik ini memberi kesempatan dan peluang yang sama terhadap seluruh populasi (Sugiyono 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIPPD yang ada di seluruh dinas atau OPD dan kecamatan dengan jumlah populasi 72, dimana terdapat 41 Dinas atau OPD dan 31 kecamatan di Kabupaten Jember. Sehingga jumlah sampel merupakan seluruh total populasi yang ada yaitu sejumlah 72 responden.

3.3.6 Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Skala Likert

Penggunaan Skala Likert pada kuesioner penelitian ialah dimana responden diminta untuk memberi penilaian terhadap pernyataan pada kuisisioner untuk mengukur persepsi pengguna (Sugiyono 2009). Skala Likert pada penelitian ini memiliki empat tingkat skala sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

b. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
Kualiatas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Kualitas hasil keluaran dari sistem informasi yang diukur menurut persepsi pengguna	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	IQ1	Saya mendapatkan data dan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan saya
		Presisi/ Sesuai dengan Sebenarnya (<i>Precision</i>)	IQ2	Informasi dan data yang saya dapatkan sesuai data sebenarnya
		Terbaru dan Terkini (<i>Currency</i>)	IQ3	Data yang saya dapatkan adalah informasi yang terkini dan selalu diperbaharui
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Kemampuan sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna	Keandalan (<i>Reliability</i>)	SQ1	Saya dapat mengandalkan sistem untuk mendapatkan data yang saya butuhkan
		Waktu Respon (<i>Response Time</i>)	SQ2	Saya merasa setiap mengakses sistem dapat memberikan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
				respon yang cukup cepat
		Kenyaman Mengakses (<i>Convenience of Access</i>)	SQ3	Saya merasa nyaman dalam menggunakan sistem
		Fleksibilitas Sistem (<i>System Flexibility</i>)	SQ4	Saya merasa sistem dapat mengikuti perubahan data yang dilakukan
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	Layanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi kepada pengguna.	Jaminan Layanan (<i>Assurance</i>)	SEQ1	Saya merasa mendapat jaminan kualitas layanan sebagai pengguna sistem
		Responsif (<i>Responsiveness</i>)	SEQ2	Penyedia layanan memberikan tanggapan yang cepat ketika saya melaporkan perubahan
Penggunaan (<i>Use</i>)	Pengguna sistem informasi berkaitan dengan seberapa sering	Durasi Waktu Setiap Penggunaan (<i>Daily Used Time</i>)	U1	Setiap menggunakan sistem saya butuh mengaksesnya dengan lama waktu tertentu

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
	pengguna memakai sistem informasi.	Penggunaan (<i>Frequency of Use</i>)	U2	Selama saya bekerja saya mengakses sistem dengan ketentuan waktu tertentu
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	<i>Feedback</i> yang dirasakan pengguna setelah memakai sistem informasi	Kepuasan Secara Keseluruhan (<i>Overall Satisfaction</i>)	US1	Saya merasa puas secara keseluruhan terhadap performa sistem
		Cukup Memenuhi Kebutuhan (<i>Adequate</i>)	US2	Saya merasa data dan informasi yang saya dapatkan di sistem cukup dan sesuai dengan kebutuhan
Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>)	Impact yang dirasakan oleh pengguna dari pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja baik secara individual maupun instansi.	Mempermudah Pekerjaan (<i>Ease of Job</i>)	NB1	Saya merasa lebih mudah bekerja dengan menggunakan sistem
		Mempercepat Menyelesaikan Tugas (<i>Speed of Accomplishing Task</i>)	NB2	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan menggunakan sistem
		Berguna dalam	NB3	Saya merasa

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
		Pekerjaan (<i>Usefulness in Work</i>)		sistem dapat berguna dalam membantu menyelesaikan pekerjaan selama di instansi

c. Pernyataan Kuisisioner

Berdasarkan tabel definisi operasional variabel pada tabel 3.5 dan model konseptual pada Gambar 3.9, diperoleh pernyataan yang dijadikan instrumen penelitian berupa kuisisioner sebagai berikut :

Tabel 3.6 Daftar Pernyataan Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skor Penelitian			
				STS	TS	S	SS
1	<i>Information Quality</i> (kualitas informasi)	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	Saya merasa data RPJM, RENSTRA dan Anggaran di SIPPD lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya				
2		Kelengkapan (<i>Precision</i>)	Saya merasa data RPJM, RENSTRA dan Anggaran di SIPPD sesuai dengan data sebenarnya				
3		Terbaru dan Terkini (<i>Currency</i>)	Saya merasa data RPJM, RENSTRA dan Anggaran di				

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skor Penelitian			
				STS	TS	S	SS
			SIPPD adalah informasi yang terkini dan selalu diperbaharui				
4	<i>System Quality</i> (kualitas sistem)	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Saya merasa SIPPD cukup andal terbukti dari jarang terjadi <i>error</i>				
5		Waktu Respon (<i>Response Time</i>)	Saya merasa SIPPD dapat memberikan respon yang cukup cepat setiap mengaksesnya				
6		Kenyaman Mengakses (<i>Convenience of Access</i>)	Saya merasa nyaman setiap menggunakan SIPPD				
7		Fleksibilitas Sistem (<i>System Flexibility</i>)	Saya merasa data Anggaran di SIPPD dapat mengikuti perubahan data Anggaran sesuai dengan data Anggaran dari BPKA				
8	<i>Service Quality</i> (kualitas layanan)	Jaminan Layanan (<i>Assurance</i>)	Saya merasa BAPPEDA Kabupaten Jember memberikan jaminan				

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skor Penelitian			
				STS	TS	S	SS
			kualitas layanan terhadap saya sebagai pengguna SIPPD				
9		Responsif (<i>Responsiveness</i>)	Saya merasa BAPPEDA dapat cepat dan tanggap ketika saya melaporkan perubahan Data RENSTRA				
10	<i>Use</i> (penggunaan)	Durasi Waktu Setiap Penggunaan (<i>Daily Used Time</i>)	Setiap kali menggunakan SIPPD secara keseluruhan dengan menggunakan semua fitur-fitur yang ada, saya membutuhkan waktu tertentu Catatan: STS: kurang dari sama dengan 2 menit (< 2 menit) TS: lebih dari 2 sampai 3 menit (> 2 < 3 menit) S: lebih dari 3 sampai 4 menit (> 3 < 4 menit)				

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skor Penelitian			
				STS	TS	S	SS
			SS: lebih dari 4 menit (> 4 menit)				
11		Penggunaan (<i>Frequency of Use</i>)	Selama saya di instansi, saya cukup sering mengakses SIPPD				
12	<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	Kepuasan Secara Keseluruhan (<i>Overall Satisfaction</i>)	Saya merasa puas secara keseluruhan terhadap performa SIPPD				
13		Cukup Memenuhi Kebutuhan (<i>Adequate</i>)	Saya merasa SIPPD cukup dan sesuai dengan kebutuhan saya bekerja di instansi				
14	<i>Net Benefit</i> (manfaat-manfaat)	Mempermudah Pekerjaan (<i>Ease of Job</i>)	Saya merasa pelaporan Realisasi Kinerja lebih mudah dengan menggunakan SIPPD				
15		Mempercepat Menyelesaikan Tugas (<i>Speed of Accomplishing Task</i>)	Saya dapat menyelesaikan pelaporan Realisasi Kinerja lebih cepat dengan menggunakan SIPPD				
16		Berguna dalam	Saya merasa SIPPD				

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skor Penelitian			
				STS	TS	S	SS
		Pekerjaan (<i>Usefulness in Work</i>)	dapat berguna dalam membantu menyelesaikan pelaporan Realisasi Kinerja di instansi saya				

3.3.7 Uji Instrumen

a. Validitas

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas, di mana validitas merupakan ukuran tentang seberapa cermat suatu uji atau alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa saja yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat mengenai sasaran. Validitas menurut (Sugiyono 2009) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur, karena suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya suatu alat ukur yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment Coeficient of Correlation* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel Xi dan variabel Yi (hasil r)
- N = Jumlah responden
- Y = Total skor yang diperoleh seluruh item
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah nilai dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Sugiyono 2014):

1. Jika r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid
2. Jika r hitung < r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Nilai r tabel dapat ditentukan berdasarkan *Degrees of Freedom* yaitu (df = N-2).

b. Reliabilitas

Penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas, dimana uji reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Reliabilitas juga merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian ini dalam pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Crombach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_i^2} \right] \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item pernyataan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_i^2 = Varian total

Menurut Ghazali (2002), instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Crombach* lebih besar dari 0.60. Jika nilainya lebih kecil dari 0.60 maka kuesioner penelitian ini tidak reliabel.

3.3.8 Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner menjadi media untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden terhadap SIPPD Kabupaten Jember. Penyebaran kuisisioner penelitian ini dilakukan secara *offline* yaitu berupa *hard copy* kepada pengguna SIPPD di seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember. Proses pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih, sejak tanggal 24 Januari s.d 27 Februari 2020.

3.3.9 Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dan sudah teruji validitas serta reliabilitasnya selanjutnya akan dianalisa. Pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*, karena *SEM* memiliki kemampuan yang efisien untuk menganalisis model konseptual *second order*. Penggunaan metode analisa *SEM* menggunakan tools *Generalized Structured Component Analysis (GeSCA)* yang akan menghasilkan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Langkah-langkah dalam menggunakan *SEMGeSCA* secara *online*, yaitu sebagai berikut (Hwang, Ho, & Lee, 2010) :

1. Menyiapkan sampel data dan model.
2. Menyiapkan data mentah.
3. Memulai *SEM-GeSCA* dengan mengakses <http://sem-gesca.org>.
4. Mengunggah data dengan mengklik tombol *upload data* dibagian atas program.
5. Melakukan spesifikasi model persamaan struktural (menggambar variabel laten, menempatkan indikator pada variabel laten, menggambar *path coefficient*).
6. Menjalankan *SEM-GeSCA* dengan klik tombol *run* dibagian atas program.
7. Hasil akan terlihat pada tampilan *results*.

3.3.10 Penarikan Kesimpulan dan Usulan Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini adalah pemaparan hasil uji hipotesis berupa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember dan memberikan beberapa usulan rekomendasi bagi objek penelitian agar implementasi SIPPD Kabupaten Jember semakin baik.

3.3.11 Penyusunan Laporan

Laporan penelitian disusun sebagai tahap akhir dari peneliti ini.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan menjelaskan pembahasan tentang tahap pengujian instrumen dan analisis data sesuai dengan model alur penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pembahasan dilakukan guna menjelaskan dan memaparkan bagaimana penelitian ini menjawab rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian yang telah ditentukan pada awal penelitian ini.

4.1 Uji Instrumen

Jumlah responden untuk uji instrumen penelitian ini menggunakan 35 responden dari keseluruhan populasi, yaitu pengguna SIPPD seluruh dinas atau OPD dan kecamatan di Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan jumlah hasil penyebaran instrumen kuisioner kepada responden telah mencapai 35 responden dengan begitu sudah dapat dikatakan cukup untuk melakukan uji instrumen. Uji instrumen dengan menggunakan *tools* SPSS ini membutuhkan inputan data seluruh skor dan total skor indikator di setiap variabel penelitian yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat (*net benefit*).

4.2 Uji Validitas

Tingkat akurasi dan tingkat eror pada uji validitas terhadap instrumen penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan data sosial atau persepsi seseorang, tingkat *significant* yang baik dan sering digunakan yaitu sebesar 95% (0,95) dan tingkat *error* yang sebesar 5% (0,05). Sehingga uji validitas instrumen terhadap 35 responden ini menggunakan tingkat akurasi sebesar 95% (0,95) dan tingkat *error* sebesar 5% (0,05). Tahap untuk mendapatkan hasil uji validitas menggunakan SPSS, yaitu :

- a. Membuat dataset 35 responden di Ms. Excell.
- b. Membuka dataset tersebut di SPSS dengan menggunakan fungsi *File* → *Import Data* → *Excel*.

- c. Menjumlahkan total skor indikator tiap variabel dengan meletakkan kursor di kolom setelah variabel terakhir lalu menggunakan fungsi *Transform* → *Compute* → *Variable*.
- d. Menguji validitas dengan menggunakan fungsi *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*.
- e. Menggunakan total skor yang didapat tiap menguji tiap variabel yang ada.

Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikannya $<$ tingkat *error* (0,05). Penentuan nilai tabel r yang digunakan sebagai standar minimum korelasi indikator tiap variabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah sampel yang digunakan yaitu $(N) = 35$, maka *degree of freedom* (df) = $N-2$ yaitu 33. Sehingga nilai tabel r untuk uji dua arah 0,05 = 0.3338 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

Dibawah ini merupakan hasil uji validitas setiap indikator pada variabel penelitian :

1. Kualitas Informasi (*Information Quality*) – IQ

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

		IQ1	IQ2	IQ3	Total_Skor
IQ1	Pearson Correlation	1	.615**	.352*	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.000
	N	35	35	35	35
IQ2	Pearson Correlation	.615**	1	.539**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	35	35	35	35
IQ3	Pearson Correlation	.352*	.539**	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.038	.001		.003
	N	35	35	35	35
Total_Skor	Pearson Correlation	.793**	.612**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	

	IQ1	IQ2	IQ3	Total_Skor
N	35	35	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji validitas kualitas informasi (*Information Quality*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No. Item	Menghitung r			Menghitung Nilai Sig		
	r Hitung	Nilai Rujukan r Tabel	Keterangan	Nilai Sig	Nilai Rujukan Sig	Keterangan
IQ1	0.793	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
IQ2	0.612	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
IQ3	0.492	0.3338	VALID	0.003	0.05	VALID

Hasil uji validitas kualitas informasi (*information quality*) yang disajikan pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil nilai r hitung item IQ1 sebesar 0.793, item IQ2 sebesar 0.612, dan item IQ3 sebesar 0.492. Hasil nilai r hitung yang dihasilkan dari setiap item pada kualitas informasi (*information quality*) lebih besar dari r tabel yaitu 0.3338, dan nilai signifikan yang didapat pun juga mencapai nilai yang kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari kualitas informasi (*information quality*) bersifat **valid**.

2. Kualitas Sistem (*System Quality*) – SQ

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem (*System Quality*)

	SQ1	SQ2	SQ3	SQ4	Total_Skor	
SQ1	Pearson Correlation	1	.573**	.498**	.331	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.052	.000
	N	35	35	35	35	35
SQ2	Pearson Correlation	.573**	1	.587**	.199	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.251	.000
	N	35	35	35	35	35
SQ3	Pearson Correlation	.498**	.587**	1	.465**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.005	.000
	N	35	35	35	35	35

		SQ1	SQ2	SQ3	SQ4	Total_Skor
SQ4	Pearson Correlation	.331	.199	.465**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.052	.251	.005		.000
	N	35	35	35	35	35
Total_Skor	Pearson Correlation	.641**	.574**	.782**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji validitas kualitas sistem (*System Quality*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem (*System Quality*)

No. Item	Menghitung r			Menghitung Nilai Sig		
	r Hitung	Nilai Rujukan r Tabel	Keterangan	Nilai Sig	Nilai Rujukan Sig	Keterangan
SQ1	0.641	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
SQ2	0.574	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
SQ3	0.782	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
SQ4	0.67	0.3338	VALID	0	0.05	VALID

Hasil uji validitas kualitas sistem (*system quality*) yang disajikan pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil nilai r hitung item SQ1 sebesar 0.641, item SQ2 sebesar 0.574, item SQ3 sebesar 0.782, dan item SQ3 sebesar 0.67. Hasil nilai r hitung yang dihasilkan dari setiap item pada kualitas sistem (*system quality*) lebih besar dari r tabel yaitu 0.3338, dan nilai signifikan yang didapat pun juga mencapai nilai yang kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari kualitas sistem (*system quality*) bersifat **valid**.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*) – SEQ

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan (*Service Quality*)

		SEQ1	SEQ2	Total_Skor
SEQ1	Pearson Correlation	1	.840**	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	35	35	35
SEQ2	Pearson Correlation	.840**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

		SEQ1	SEQ2	Total_Skor
	N	35	35	35
Total_Skor	Pearson Correlation	.573**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji validitas kualitas layanan (*Service Quality*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan (*Service Quality*)

No. Item	Menghitung r			Menghitung Nilai Sig		
	r Hitung	Nilai Rujukan r Tabel	Keterangan	Nilai Sig	Nilai Rujukan Sig	Keterangan
SEQ1	0.573	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
SEQ2	0.703	0.3338	VALID	0	0.05	VALID

Hasil uji validitas kualitas layanan (*service quality*) yang disajikan pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil nilai r hitung item SEQ1 sebesar 0.573, dan item SEQ2 sebesar 0.703. Hasil nilai r hitung yang dihasilkan dari setiap item pada kualitas layanan (*service quality*) lebih besar dari r tabel yaitu 0.3338, dan nilai signifikan yang didapat pun juga mencapai nilai yang kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari kualitas layanan (*service quality*) bersifat **valid**.

4. Penggunaan (*Use*) – U

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Penggunaan (*Use*)

		U1	U2	Total_Skor
U1	Pearson Correlation	1	.630**	.479**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004
	N	35	35	35
U2	Pearson Correlation	.630**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	35	35	35
Total_Skor	Pearson Correlation	.479**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	
	N	35	35	35

	U1	U2	Total_Skor
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji validitas penggunaan (*Use*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Penggunaan (*Use*)

No. Item	Menghitung r			Menghitung Nilai Sig		
	r Hitung	Nilai Rujukan r Tabel	Keterangan	Nilai Sig	Nilai Rujukan Sig	Keterangan
U1	0.479	0.3338	VALID	0.004	0.05	VALID
U2	0.649	0.3338	VALID	0	0.05	VALID

Hasil uji validitas penggunaan (*use*) yang disajikan pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil nilai r hitung item U1 sebesar 0.479, dan item U2 sebesar 0.649. Hasil nilai r hitung yang dihasilkan dari setiap item pada penggunaan (*use*) lebih besar dari r tabel yaitu 0.3338, dan nilai signifikan yang didapat pun juga mencapai nilai yang kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari penggunaan (*use*) bersifat **valid**.

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) - US

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

		US1	US2	Total_Skor
US1	Pearson Correlation	1	.633**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	35	35	35
US2	Pearson Correlation	.633**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	35	35	35
Total_Skor	Pearson Correlation	.687**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	35	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil uji validitas kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

No. Item	Menghitung r			Menghitung Nilai Sig		
	r Hitung	Nilai Rujukan r Tabel	Keterangan	Nilai Sig	Nilai Rujukan Sig	Keterangan
US1	0.687	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
US2	0.6	0.3338	VALID	0	0.05	VALID

Hasil uji validitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yang disajikan pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil nilai r hitung item US1 sebesar 0.687, dan item US2 sebesar 0.6. Hasil nilai r hitung yang dihasilkan dari setiap item pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) lebih besar dari r tabel yaitu 0.3338, dan nilai signifikan yang didapat pun juga mencapai nilai yang kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bersifat **valid**.

6. Manfaat-manfaat (*Net Benefits*) – NB

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Manfaat-manfaat (*Net Benefits*)

		NB1	NB2	NB3	Total_Skor
NB1	Pearson Correlation	1	.649**	.691**	.575**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
NB2	Pearson Correlation	.649**	1	.591**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
NB3	Pearson Correlation	.691**	.591**	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002
	N	35	35	35	35
Total_Skor	Pearson Correlation	.575**	.680**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil uji validitas kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Manfaat-manfaat (*Net Benefits*)

No. Item	Menghitung r			Menghitung Nilai Sig		
	r Hitung	Nilai Rujukan r Tabel	Keterangan	Nilai Sig	Nilai Rujukan Sig	Keterangan
NB1	0.575	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
NB2	0.68	0.3338	VALID	0	0.05	VALID
NB3	0.499	0.3338	VALID	0.002	0.05	VALID

Hasil uji validitas manfaat-manfaat (*net benefits*) yang disajikan pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil nilai r hitung item NB1 sebesar 0.575, item NB2 sebesar 0.68, dan item NB3 sebesar 0.499. Hasil nilai r hitung yang dihasilkan dari setiap item pada manfaat-manfaat (*net benefits*) lebih besar dari r tabel yaitu 0.3338, dan nilai signifikan yang didapat pun juga mencapai nilai yang kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari manfaat-manfaat (*net benefits*) bersifat **valid**.

4.3 Uji Reliabilitas

Tahap untuk mendapatkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, yaitu :

1. Membuat dataset 35 responden di Ms. Excell.
2. Membuka dataset tersebut di SPSS dengan menggunakan fungsi *File* → *Import Data* → *Excel*.
3. Menguji reliabilitas dengan menggunakan fungsi *Analyze* → *Scale* → *Reliability* → *Analysis*

Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* tiap variabel > *Cronbach's Alpha* (0,6). Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas setiap variabel penelitian :

1. Kualitas Informasi (*Information Quality*) - IQ

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.751	3
------	---

Berdasarkan Tabel 4.20 nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas informasi (*information quality*) sebesar 0,751. Maka nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas informasi (*information quality*) lebih besar dari *Cronbach's Alpha* (0,6). Sehingga variabel kualitas informasi (*information quality*) dapat dinyatakan telah **reliabel**.

2. Kualitas Sistem (*System Quality*) – SQ

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Sistem (*System Quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	4

Berdasarkan Tabel 4.21 nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas sistem (*system quality*) sebesar 0,747. Maka nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas sistem (*system quality*) lebih besar dari *Cronbach's Alpha* (0,6). Sehingga variabel kualitas sistem (*system quality*) dapat dinyatakan telah **reliabel**.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*) – SEQ

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	2

Berdasarkan Tabel 4.22 nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas layanan (*service quality*) sebesar 0,913. Maka nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas layanan (*service quality*) lebih besar dari *Cronbach's Alpha* (0,6). Sehingga variabel kualitas layanan (*service quality*) dapat dinyatakan telah **reliabel**.

4. Penggunaan (*Use*) - U

Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan (*Use*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	2

Berdasarkan Tabel 4.23 nilai *Cronbach's Alpha* variabel penggunaan (*use*) sebesar 0,771. Maka nilai *Cronbach's Alpha* variabel penggunaan (*use*) lebih besar dari *Cronbach's Alpha* (0,6). Sehingga variabel penggunaan (*use*) dapat dinyatakan telah **reliabel**.

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) - US

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	2

Berdasarkan Tabel 4.24 nilai *Cronbach's Alpha* variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebesar 0,775. Maka nilai *Cronbach's Alpha* variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) lebih besar dari *Cronbach's Alpha* (0,6). Sehingga variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dapat dinyatakan telah **reliabel**.

6. Manfaat-manfaat (*Net Benefits*) - NB

Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas Manfaat-manfaat (*Net Benefits*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	3

Berdasarkan Tabel 4.25 nilai *Cronbach's Alpha* variabel manfaat-manfaat (*net benefits*) sebesar 0,844. Maka nilai *Cronbach's Alpha* variabel (*net benefits*)

lebih besar dari *Cronbach's Alpha* (0,6). Sehingga variabel (*net benefits*) dapat dinyatakan telah **reliabel**.

Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel

Variabel	Menghitung Reliabilitas	
	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	0.751	RELIABEL
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	0.747	RELIABEL
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	0.913	RELIABEL
Penggunaan (<i>Use</i>)	0.771	RELIABEL
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	0.775	RELIABEL
Manfaat-manfaat (<i>Net Benefits</i>)	0.844	RELIABEL

4.4 Pembahasan Hasil Uji Instrumen

Pada penelitian ini kuisisioner disebarkan kepada pengguna SIPPD Dinas atau OPD dan Kecamatan di Kabupaten Jember untuk mendapatkan informasi terkait pengalaman pengguna selama menggunakan SIPPD sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan pada kuisisioner. Selanjutnya dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data primer yang akurat melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan pada seluruh variabel model konseptual penelitian. Uji validitas kuisisioner dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dikatakan valid bila r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,3338. Tabel 4.8, Tabel 4.10, Tabel 4.12, Tabel 4.14, Tabel 4.16, dan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap pernyataan dari kuisisioner bersifat **VALID**.

Uji reliabilitas dilakukan pada seluruh variabel model konseptual penelitian dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6. Hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.26 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* tiap variabel diatas *Cronbach's Alpha* (minimum) 0,6 yaitu variabel kualitas informasi (*information quality*) 0,751, variabel kualitas sistem (*system quality*) 0,747, variabel kualitas layanan

(*service quality*) 0,913, variabel penggunaan sistem (*system use*) 0,771, variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) 0,775 dan variabel manfaat-manfaat (*net benefits*) 0,844. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* tiap variabel dalam penelitian ini lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha*, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat **RELIABEL** pada seluruh pernyataan setiap variabelnya. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel pada seluruh pernyataan kuisioner. Sehingga butir pernyataan yang telah dirancang layak untuk dipertahankan dan digunakan pada proses selanjutnya dari penelitian ini.

4.5 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi pengguna SIPPD. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIPPD yang ada di seluruh dinas atau OPD dan kecamatan dengan jumlah 72 pengguna, dimana terdapat 41 dinas atau OPD dan 31 kecamatan di Kabupaten Jember. Sehingga jumlah sampel merupakan seluruh total populasi yang ada yaitu sejumlah 72 responden.

Tabel 4.27 Daftar Sampel Penelitian

NO.	RESPONDEN	JABATAN	DINAS/ OPD & KECAMATAN
1	Masyhuri, SP	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Mayang
2	Soeprastija	Kasubag Umum dan Kepegawaian	DISPORA
3	Yusuf Urohman	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Puger
4	Faroid	Bendahara	Kecamatan Umbulsari
5	Indah Nurrelasari	Staf Perencanaan	Kecamatan Tanggul
6	Eko Budi Hartono, S.Sos	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Rambipuji
7	Hendra Kusumo, S.Sos	Kasubag Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	Kecamatan Sukorambi
8	Sri Wilis, S.Sos	Kasubag Perencanaan	Kecamatan Balung

NO.	RESPONDEN	JABATAN	DINAS/ OPD & KECAMATAN
		dan Keuangan	
9	Dra. Titik Kusparti	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Sumbersari
10	Fauzi	Staf Trantib	Kecamatan Patrang
11	W. A. Pambudi	Pengadministrasian Umum	Kecamatan Ajung
12	Agus Satmoko P. P.	Staf Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Kaliwates
13	Suhartono	Kasubag Perencanaan	Kecamatan Kencong
14	Drs. Totok Suwanto	Kasi PMKS	Kecamatan Ambulu
15	Abdul Azis, A.Md	Staf Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Semboro
16	Asmowiyanto	Pengadministrasian Perencanaan dan Pengolahan Keuangan	Kecamatan Panti
17	Randy Affrian P.	Staf Perencanaan	Kecamatan Jenggawah
18	Hanas Baihaki	Operator SIPPD	Kecamatan Wuluhan
19	Miseri Hartoto	Operator SIPPD	Kecamatan Gumukmas
20	Sunaryati Widyastuti, SH	Kasubag Perencanaan Pelaporan dan Keuangan	Kecamatan Bangsalsari
21	Waluyo Pramudiyanto, SH	Kasubag Perencanaan	Kecamatan Silo
22	Bambang Bukadi, S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Kecamatan Tempurejo
23	Iksan Pranata	Staf Perencanaan Pelaporan dan Keuangan	DPU Bina Marga dan SDA
24	Iwan Kurniawan, SH	Pengelola Data Perencanaan	Sekretariat DPRD
25	Ninik Dwi Handayani	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	KOMINFO
26	Sugeng Surya Wijaya, A.Md	Pengelola Pelaporan dan Evaluasi, Pelaksanaan APBD	DISHUB
27	Taufiqul Hayat, SKM., M.Si	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	BKPSDM
28	Adi Kusnandar	Kasubag Dokumentasi dan Informasi Hukum	Bagian Hukum
29	Cilvi	Staf Perencanaan	Bagian Humas dan

NO.	RESPONDEN	JABATAN	DINAS/ OPD & KECAMATAN
			Protokol
30	Feri Firmansyah	Staf Perencanaan	Bagian Administrasi Pembangunan dan Pengadaan Barang Jasa
31	Guskani	Staf Perencanaan	Bagian Tata Pemerintahan
32	Wahyu Lestari	Staf Perencanaan	Bagian Perekonomian
33	Armadi	Staf Perencanaan	Bagian Umum
34	Wahida Bridiansyah, MP., S.Kom	Staf Perencanaan dan Pelaporan	BPKAD
35	Zozilahul Iffo	Staf Perencanaan	BPBD
36	Heni Puji Astuti	Staf Perencanaan	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
37	Job Pamungkas	Staf Perencanaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
38	Agung Yuli Nugroho	Staf Perencanaan	Dinas Penanaman Modal Satu Pintu
39	Mahfid Farozy	Pejabat Perencana OPD	Bagian Kesejahteraan Rakyat
40	Tirto Susmoyo Adi	Pengadministrasian Perencanaan dan Program	Badan Pendapatan Daerah
41	Bambang Sucipto	Staf Perencana	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya
42	Eko Radies Sofyan Hadi Tanoyo	Operator Program dan Kegiatan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
43	Budi Santoso	Penyusun Program dan Pelaporan	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
44	Erna	Staf Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	Inspektorat
45	Priyanti K	Staf Perencanaan	Bakesbangpol
46	Drs. Joko Sutriswanto, Msi	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	DP3AKB
47	Hendra Dermawan	Staf Perencanaan	Dinas Perindustrian

NO.	RESPONDEN	JABATAN	DINAS/ OPD & KECAMATAN
			dan Perdagangan
48	Maharani Pudjiastuti	Staf Perencanaan	Dinas TPHP
49	Moch Riza Herwanto	Staf Perencanaan dan Pelaporan	Dinas Kesehatan
50	Mohammad Adi Slamet	Staf Perencanaan	Dinas Perikanan
51	Abd. Rofiq	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Jombang
52	Nur Hamid	Kasubag Keuangan dan Perencanaan	Kecamatan Mumbulsari
53	Yezzi Tiar Karisma	Staf Perencanaan	Kecamatan Kalisat
54	Febrio Ardiansyah, SE	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Kecamatan Ledokombo
55	Ryo B.	Staf Perencanaan	Kecamatan Sukowono
56	Fauzi Nurahman	Staf Perencanaan	Kecamatan Jelbuk
57	Selma	Staf Perencanaan	Dinas Lingkungan Hidup
58	Hadi Sasmito	Sekretaris Camat	Kecamatan Suberjambe
59	Dra. Eta Susilawati	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Arjasa
60	Rahmawati	Kasubag Perencanaan Pelaporan dan Keuangan	Satpol PP
61	Gini Wulandari	Kasie Perencanaan dan Pengembangan Program	RS. Balung
62	Zainal Ansori	Operator SIPPD	Kecamatan Pakusari
63	Denny	Staf Perencanaan	Bagian Organisasi
64	Suhartatik, S.Sos	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Sumberbaru
65	Fiska Noermadiningrum Agustin, S.Kom	Staf Perencanaan	BAPPEDA
66	Poerwahjoedi	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	DPMD
67	Nurul Aini DK	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	Dinas Pendidikan
68	Sulis	Staf Perencanaan	Dinas Penduduk Catatan Sipil
69	Adis	Staf Perencanaan	RS. Soebandi

NO.	RESPONDEN	JABATAN	DINAS/ OPD & KECAMATAN
70	Prima	Staf Perencanaan	Dinas Tenaga Kerja
71	Danu	Staf Perencanaan	Dinas Sosial
72	Didit	Staf Perencanaan	RS. Kalisat

Pada Tabel 4.27 menunjukkan daftar sampel penelitian yang sekaligus merupakan keseluruhan populasi pengguna SIPPD. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nama dan jabatan pengguna SIPPD di tiap dinas atau OPD dan kecamatan yang ada di Kabupaten Jember.

4.6 Rekapitulasi Statistik Deskriptif

1. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) - IQ

Berikut merupakan rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel kualitas informasi (*information quality*) – IQ :

Tabel 4.28 Rekapitulasi Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) - IQ

	1	2	3	4	Mean	Median	Modus
IQ1	0	0	52	20	3,27	3	3
IQ2	0	3	49	20	3,24	3	3
IQ3	0	4	46	22	3,25	3	3
Rata-rata Keseluruhan Variabel					3,25	3	3

Tabel 4.28 menunjukkan dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel kualitas informasi (*information quality*) yang meliputi kelengkapan, presisi/ kesesuaian dengan sebenarnya, dan terbaru/ terkini secara keseluruhan dapat mendorong kesuksesan SIPPD ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,25 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi (*information quality*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran kualitas informasi dari SIPPD dari persepsi keseluruhan populasi.

2. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) - SQ

Berikut merupakan rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel kualitas sistem (*system quality*) – SQ :

Tabel 4.29 Rekapitulasi Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) - SQ

	1	2	3	4	Mean	Median	Modus
--	---	---	---	---	------	--------	-------

SQ1	0	8	52	12	3,05	3	3
SQ2	0	3	53	16	3,18	3	3
SQ3	0	2	52	18	3,22	3	3
SQ4	0	3	46	23	3,27	3	3
Rata-rata Keseluruhan Variabel					3,18	3	3

Tabel 4.29 menunjukkan dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel kualitas sistem (*system quality*) yang meliputi keandalan, waktu respon, kenyamanan mengakses, dan fleksibilitas sistem secara keseluruhan dapat mendorong kesuksesan SIPPD ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,18 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem (*system quality*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran kualitas sistem dari SIPPD dari persepsi populasi.

3. Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) - SEQ

Berikut merupakan rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel kualitas layanan (*service quality*) – SEQ :

Tabel 4.30 Rekapitulasi Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) - SEQ

	1	2	3	4	Mean	Median	Modus
SEQ1	0	0	45	27	3,37	3	3
SEQ2	0	3	42	27	3,33	3	3
Rata-rata Keseluruhan Variabel					3,35	3	3

Tabel 4.30 menunjukkan dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel kualitas layanan (*service quality*) yang meliputi jaminan layanan dan responsif secara keseluruhan dapat mendorong kesuksesan SIPPD ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,35 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan (*service quality*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran kualitas layanan dari SIPPD dari persepsi populasi.

4. Variabel Penggunaan (*Use*) - U

Berikut merupakan rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel penggunaan (*use*) – U :

Tabel 4.31 Rekapitulasi Variabel Penggunaan (*Use*) - U

	1	2	3	4	Mean	Median	Modus
U1	5	4	25	38	3.33	4	4
U2	0	18	40	14	2.94	3	3
Rata-rata Keseluruhan Variabel					3.13	4	4

Tabel 4.31 menunjukkan dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel penggunaan (*use*) yang meliputi durasi waktu setiap penggunaan dan penggunaan secara keseluruhan dapat mendorong kesuksesan SIPPD ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,13 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel penggunaan (*use*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran penggunaan dari SIPPD dari persepsi populasi.

5. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) - US

Berikut merupakan rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) – US :

Table 4.32 Rekapitulasi Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) - US

	1	2	3	4	Mean	Median	Modus
US1	0	5	47	20	3.20	3	3
US2	0	4	45	23	3.26	3	3
Rata-rata Keseluruhan Variabel					3.23	3	3

Tabel 4.32 menunjukkan dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yang meliputi kepuasan secara keseluruhan dan cukup memenuhi kebutuhan secara keseluruhan dapat mendorong kesuksesan SIPPD ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,23 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran kepuasan pengguna SIPPD dari persepsi populasi.

6. Variabel Manfaat-manfaat (*Net Benefit*) - NB

Berikut merupakan rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel manfaat-manfaat (*net benefit*) – NB :

Tabel 4.33 Rekapitulasi Variabel Manfaat-manfaat (*Net Benefit*) - NB

	1	2	3	4	Mean	Median	Modus
NB1	0	0	41	31	3,43	3	3
NB2	0	0	40	32	3,44	3	3
NB3	0	0	42	30	3,43	3	3
Rata-rata Keseluruhan Variabel					3,43	3	3

Tabel 4.33 menunjukkan dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel manfaat-manfaat (*net benefit*) yang meliputi mempermudah pekerjaan, mempercepat menyelesaikan tugas, dan berguna dalam pekerjaan secara keseluruhan dapat mendorong kesuksesan SIPPD ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,43 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel manfaat-manfaat (*net benefit*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran manfaat dari sisi pengguna SIPPD dari persepsi populasi..

4.7 Hasil Analisa Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data, yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner ke seluruh populasi penelitian. Analisis data menggunakan *tools online* GesSCA. Data yang digunakan adalah skor setiap indikator dan gambaran dari model konseptual digunakan untuk mengetahui hasil analisis data menggunakan *tools online* GeSCA.

4.7.1 Evaluasi Kesesuaian Model

Evaluasi kesesuaian model yang dihasilkan oleh GeSCA terdapat 3 jenis yaitu kesesuaian model struktural (*measures of fit structural model*), kesesuaian secara keseluruhan (*goodness of fit overall model*), dan kesesuaian model pengukuran (*measures of fit measurement model*).

4.7.1.1 Kesesuaian Model Struktural (*Measures Of Fit Structural Model*)

Menilai kesesuaian model struktural penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar keseluruhan variabel dapat dijelaskan oleh model penelitian terhadap fenomena yang ada dan membandingkan berapa banyak varian yang dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk dengan melihat nilai FIT dan AFIT. Kriteria penilaiannya yaitu berkisar antara 0 hingga 1. Nilai FIT dan

AFIT yang dihasilkan akan berbanding lurus dan tidak jauh berbeda, kedua nilai ini menjadi tolak ukur seberapa besar suatu model dalam penelitian dapat merepresentasikan fenomena yang diangkat. Jika nilai FIT dan AFIT semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa model yang dibentuk mampu lebih besar mendukung kesimpulan dan semakin baik dalam menjelaskan fenomena objek yang diteliti.

4.7.1.2 Kesesuaian Secara Keseluruhan (*Goodness of FIT*)

Tabel 4.34 Hasil *Goodness of FIT*

Model Fit	
FIT	0.563
AFIT	0.547
GFI	0.991
SRMR	0.269
NPAR	42

Berdasarkan data dalam Tabel 4.34 *goodness of FIT* nya dapat ditunjukkan dengan penilaian sebagai berikut :

a. FIT = 0,563

Nilai FIT dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keseluruhan variabel dapat dijelaskan oleh model penelitian yang terbentuk terhadap fenomena yang ada. Berdasarkan Tabel 4.34 di atas diketahui bahwa nilai FIT yang diperoleh adalah sebesar 0,563. Sehingga model yang terbentuk hanya mampu menjelaskan sebesar 0.563 atau 56,3% untuk merepresentasikan fenomena *e-government* yang diangkat dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 43,7% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

b. AFIT = 0,547

Nilai AFIT atau *Adjusted FIT* dapat digunakan untuk menjelaskan varian total dari seluruh variabel yang dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk dalam penelitian ini. Variabel yang dianggap dapat mempengaruhi kesuksesan sistem informasi dalam penelitian terdapat enam variabel sehingga ketepatan model diukur menggunakan AFIT. Pada Tabel 4.34 diketahui bahwa nilai AFIT yang diperoleh adalah sebesar 0,547. Sehingga tidak jauh beda dengan nilai FITnya,

sehingga model yang terbentuk hanya mampu menjelaskan sebesar 0,547 atau 54,7% untuk merepresentasikan fenomena *e-government* yang diangkat dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 45,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

c. GFI (*Goodness of Fit Index*) = 0,991

Nilai GFI (*Goodness-of-Fit Index*) digunakan untuk menunjukkan tingkat relevansi antara teori yang digunakan melalui model dalam penelitian dengan fakta yang diteliti. Pada Tabel 4.34 menunjukkan bahwa nilai GFI model konseptual penelitian adalah 0,991. Nilai GFI ini mendekati nilai 1 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk dapat diterima dan dikatakan dapat menunjukkan relevansi yang kuat antara teori dan fenomena *e-government* yang diangkat dalam penelitian ini

d. SRMR = 0,269

Nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) digunakan untuk mengukur model fit yaitu membedakan korelasi yang diamati dan diprediksi. Nilai SRMR ini dikatakan bahwa model yang dibentuk dapat diterima apabila nilai SRMR mendekati 0. Berikut acuan dalam penelitian SRMR:

Tabel 4.35 Acuan Penelitian SRMR (Hu & Bentler, 1999)

SRMR	Keterangan
< 0.05	<i>Close Fit</i> (model sangat sesuai)
0.05 – 0.08	<i>Good Fit</i> (model sesuai)
0.08– 0.1	<i>Marginal Fit</i> (model cukup sesuai)
> 0.1	<i>Poor Fit</i> (model tidak sesuai)

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa nilai SRMR model konseptual penelitian adalah 0,269 hal ini menunjukkan bahwa model yang dibentuk tidak sesuai (*poor fit*) secara populasi. Namun karena nilai GFI yang dapat diterima yaitu sebesar 0,991 hingga mendekati nilai 1 maka dapat dikatakan bahwa model yang dibentuk tidak sesuai secara umum atau populasi (terhadap sampel lainnya).

e. NPAR = 42

NPAR (*Number of Free Parameters*) digunakan untuk menjelaskan mengenai banyaknya parameter bebas yang digunakan dalam perhitungan GesSCA. NPAR juga melakukan pengaturan optimal untuk setiap parameter bebas yang digunakan. Parameter bebas yang dicantumkan pada penelitian ini adalah *path coefficients*.

4.8 Variabilitas Variabel

Variabilitas Variabel merupakan penggambaran variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan cara melihat nilai R yang dihasilkan oleh aplikasi *online* GeSCA :

Table 4.36. Hasil Nilai R

R square of Latent Variable	
Information Quality	0
System Quality	0
Service Quality	0
Use	0.279
User Satisfaction	0.681
Net Benefits	0.168

Pada Tabel 4.36, nilai R dari variabel penggunaan (*use*) sebesar 0,279. Menunjukkan prosentase pengaruh dari variabel independen kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), dan kualitas layanan (*service quality*) terhadap variabel dependen penggunaan (*use*) sebesar 27,9% atau variasi variabel independen mampu menjelaskan sebesar 27,9% dari variabel penggunaan (*use*). Sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pada Tabel 4.36, nilai R dari variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebesar 0,681. Menunjukkan prosentase pengaruh variabel independen kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), dan kualitas layanan (*service quality*) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna

(*user satisfaction*) sebesar 68,1% atau variasi variabel independen mampu menjelaskan sebesar 68,1% dari variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sedangkan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pada Tabel 4.36, nilai R dari variabel manfaat-manfaat (*net benefits*) sebesar 0,168. Menunjukkan prosentase pengaruh variabel independen penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*use*) terhadap variabel dependen manfaat-manfaat (*net benefits*) sebesar 16,8% atau variasi variabel independen mampu menjelaskan sebesar 16,8% dari variabel manfaat-manfaat (*net benefits*). Sedangkan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pada Tabel 4.36 untuk variabel kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), dan kualitas layanan (*service quality*) bernilai 0, Hal ini menyatakan bahwa untuk masing-masing variabel tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam model penelitian yang dibentuk.

4.9 Hasil Uji Hipotesis

Tahap uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan pada tahap penyusunan hipotesis sebelumnya. Uji hipotesis dilakukan dengan cara melihat hasil *path coefficients* yang dihasilkan oleh aplikasi *online* GeSCA. Pada Tabel 4.36 menunjukkan hasil pengujian hubungan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian :

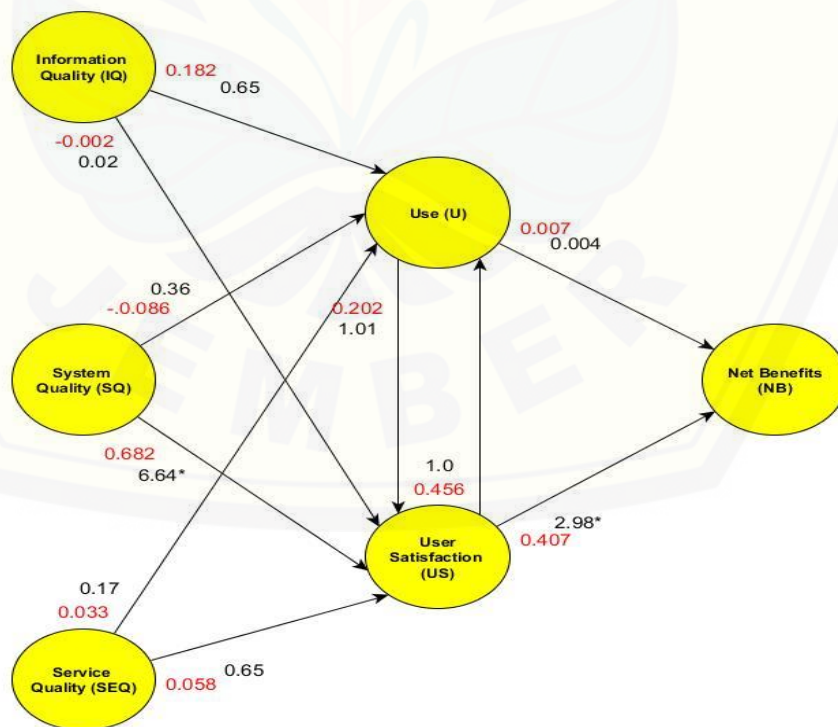
Table 4.37 Hasil *Path Coefficients*

Path Coefficients				
	Estimate	SE	CR	Keterangan
Information Quality -> Use	0.182	0.280	0.65	Positif dan Tidak Signifikan
Information Quality -> User Satisfaction	-0.002	0.099	0.02	Negatif dan Tidak Signifikan
System Quality -> Use	-0.086	0.240	0.36	Negatif dan Tidak Signifikan
System Quality -> User Satisfaction	0.682	0.103	6.64*	Positif dan Signifikan

Service Quality -> Use	0.033	0.198	0.17	Positif dan Tidak Signifikan
Service Quality -> User Satisfaction	0.058	0.090	0.65	Positif dan Tidak Signifikan
Use -> User Satisfaction	0.202	0.200	1.01	Positif dan Tidak Signifikan
Use -> Net Benefits	0.007	0.163	0.04	Positif dan Tidak Signifikan
User Satisfaction -> Use	0.456	0.456	1.0	Positif dan Tidak Signifikan
User Satisfaction -> Net Benefits	0.407	0.137	2.98*	Positif dan Signifikan

CR* = significant at .05 level

Path coefficients merupakan salah satu hasil analisis data yang menunjukkan hubungan positif atau negatif antar variabel laten dan signifikansi hubungan pengaruhnya. Pengaruh positif (+) atau negatif (-) dapat dilihat dari nilai *estimate* nya. Hubungan yang signifikan antar variabel dapat dilihat dengan membandingkan nilai CR setiap pengaruh antar variabel dengan nilai CR (1,96) dan terdapat tanda * setelah angka atau nominalnya.



Gambar 4.10 Model Hasil *Path Coefficients*

Pada Gambar 4.10 angka berwarna merah mewakili nilai *estimate* dan angka berwarna hitam mewakili nilai *critical ratio* tiap relasi pada model, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Information Quality* → *Use* = 0,182 bernilai positif dan 0,65 berarti tidak signifikan
- b. *Information Quality* → *User Satisfaction* = -0,002 bernilai negatif dan 0,02 berarti tidak signifikan
- c. *System Quality* → *Use* = -0,086 bernilai negatif dan 0,36 berarti tidak signifikan
- d. *System Quality* → *User Satisfaction* = 0,682 bernilai positif dan 6,64 berarti signifikan
- e. *Service Quality* → *Use* = 0,033 bernilai positif dan 0,17 berarti tidak signifikan
- f. *Service Quality* → *User Satisfaction* = 0,058 bernilai positif dan 0,65 berarti tidak signifikan
- g. *Use* → *User Satisfaction* = 0,202 bernilai positif dan 1,01 berarti tidak signifikan
- h. *Use* → *Net Benefits* = 0,007 bernilai positif dan 0,04 berarti tidak signifikan
- i. *User Satisfaction* → *Use* = 0,456 bernilai positif dan 1,0 berarti tidak signifikan
- j. *User Satisfaction* → *Net Benefits* = 0,407 bernilai positif dan 2,98 berarti signifikan

Berdasarkan dari *path coefficient* yang ada pada Tabel 4.42, berikut merupakan hasil uji dari ke-10 hipotesis :

1. H1: Kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*).
2. H2: Kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
3. H3: Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*).

4. H4: Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
5. H5: Kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*).
6. H6: Kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
7. H7: Penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
8. H8: Penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*).
9. H9: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*).
10. H10: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan pada Tabel 4.44.

Tabel 4.38 Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Pengaruh	Hipotesis	Keterangan
Information Quality -> Use	H1	Ditolak
Information Quality -> User Satisfaction	H2	Ditolak
System Quality -> Use	H3	Ditolak
System Quality -> User Satisfaction	H4	Diterima
Service Quality -> Use	H5	Ditolak
Service Quality -> User Satisfaction	H6	Ditolak
Use -> User Satisfaction	H7	Ditolak
Use -> Net Benefits	H8	Ditolak
User Satisfaction -> Use	H9	Ditolak
User Satisfaction -> Net Benefits	H10	Diterima

Sehingga didapatkan hasil bahwa dari 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian terdapat 2 hipotesis yang diterima dan 8 hipotesis yang ditolak.

4.11 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan sebelumnya berikut merupakan penjelasan hasil uji setiap hipotesis pada penelitian ini:

- a. Pengaruh Kualitas Informasi (*Information Quality*) Terhadap Penggunaan (*Use*)

H1: Kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*).

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,182 dan nilai CR sebesar 0,65. Nilai *estimate* sebesar 0,182 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*). Nilai CR sebesar 0,65 menunjukkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas informasi (*information quality*) maka akan berdampak pada penurunan penggunaan (*use*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H1 Ditolak**.

- b. Pengaruh Kualitas Informasi (*Information Quality*) Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

H2: Kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar -0,002 dan nilai CR sebesar 0,02. Nilai *estimate* sebesar -0,002 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif dari kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Nilai CR sebesar 0,02 menunjukkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas informasi (*information quality*) maka akan berdampak pada penurunan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H2 Ditolak**.

c. Pengaruh Kualitas Sistem (*System Quality*) Terhadap Penggunaan (*Use*)

H3: Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar -0,086 dan nilai CR sebesar 0,36. Nilai *estimate* sebesar -0,086 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif dari kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*). Nilai CR sebesar 0,36 menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas sistem (*system quality*) maka akan berdampak pada penurunan penggunaan (*system*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H3 Ditolak**.

d. Pengaruh Kualitas Sistem (*System Quality*) Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

H4: Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,682 dan nilai CR sebesar 6,64*. Tanda bintang setelah angka menunjukkan hasil yang baik atau dapat diartikan signifikan pada tingkat 95%. Nilai *estimate* sebesar 0,682 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Nilai CR sebesar 6,64* menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hal ini dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas sistem (*system quality*) maka akan berdampak pada peningkatan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) secara signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H4 Diterima**.

e. Pengaruh Kualitas Layanan (*Service Quality*) Terhadap Penggunaan (*Use*)

H5: Kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,033 dan nilai CR sebesar 0,17. Nilai *estimate* sebesar 0,033 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*). Nilai CR sebesar 0,17 menunjukkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas layanan (*service quality*) maka akan berdampak pada penurunan penggunaan (*use*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H5 Ditolak**.

f. Pengaruh Kualitas Layanan (*Service Quality*) Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

H6: Kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,058 dan nilai CR sebesar 0,65. Nilai *estimate* sebesar 0,182 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Nilai CR sebesar 0,65 menunjukkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas layanan (*service quality*) maka akan berdampak pada penurunan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H6 Ditolak**.

g. Pengaruh Penggunaan (*Use*) Terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

H7: Penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,202 dan nilai CR sebesar 1,01. Nilai *estimate* sebesar 0,202 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Nilai CR sebesar 0,65 menunjukkan bahwa penggunaan (*use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada penggunaan (*use*) maka akan berdampak pada penurunan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H7 Ditolak**.

h. Pengaruh Penggunaan (*Use*) Terhadap Manfaat-Manfaat (*Net Benefits*)

H8: Penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*).

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa penggunaan (*use*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,007 dan nilai CR sebesar 0,04. Nilai *estimate* sebesar 0,007 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan (*use*) terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Nilai CR sebesar 0,04 menunjukkan bahwa penggunaan (*use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat penurunan pada penggunaan (*use*) maka akan berdampak pada peningkatan manfaat-manfaat (*net benefits*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H8 Ditolak**.

- i. Pengaruh Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) Terhadap Penggunaan (*Use*)

H9: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan (*use*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,456 dan nilai CR sebesar 1,0. Nilai *estimate* sebesar 0,456 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap penggunaan (*use*). Nilai CR sebesar 1,0 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*). Sehingga dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) maka akan berdampak pada penurunan penggunaan (*use*) secara tidak signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H9 Ditolak**.

- j. Pengaruh Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) Terhadap Manfaat-Manfaat (*Net Benefits*)

H10: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*)

Berdasarkan Tabel 4.42 didapatkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,407 dan nilai CR sebesar 2,98*. Tanda bintang setelah angka menunjukkan hasil yang baik atau dapat diartikan signifikan pada tingkat 95%. Nilai *estimate* sebesar 0,407 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Nilai CR sebesar 0,65 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hal ini dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) maka akan berdampak pada peningkatan manfaat-manfaat (*net benefits*) secara signifikan. Sehingga berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H10**

Diterima.

4.12 Pembahasan Hasil Keseluruhan

Pada Bab Hasil dan Pembahasan ini hasil pengujian instrumen penelitian yang telah dilakukan seperti yang ada pada hasil kesimpulan pengujian validitas Tabel 4.9, 4.11, 4.13, 4.15, 4.17, dan 4.19 dan hasil uji reliabilitas tiap variabel Tabel 4.26 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Indikator kelengkapan, presisi/ sesuai dengan sebenarnya, terbaru/ terkini yang ada pada variabel kualitas informasi (*information quality*), indikator keandalan, waktu respon, kenyamanan mengakses, fleksibilitas sistem yang ada pada variabel kualitas sistem (*system quality*), indikator jaminan layanan, responsif, yang ada pada variabel kualitas layanan (*service quality*), indikator durasi waktu setiap penggunaan, penggunaan, yang ada pada variabel penggunaan (*use*), indikator kepuasan secara keseluruhan, cukup memenuhi kebutuhan, yang ada pada variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan indikator mempermudah pekerjaan, mempercepat menyelesaikan tugas, berguna dalam pekerjaan yang ada pada variabel manfaat-manfaat (*net benefits*) dikatakan **Valid**.
- b. Variabel kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat (*net benefits*) dikatakan telah **Reliabel**.

Hasil rekapitulasi statistik deskriptif melalui jawaban keseluruhan responden pada Tabel 4.28 – 4.33 menunjukkan hasil dari 72 responden menyatakan bahwa responden “setuju” variabel kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat (*net benefits*) variabel kualitas informasi (*information quality*) secara keseluruhan dapat diartikan dan disimpulkan bahwa bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran kualitas informasi dari SIPPD dari persepsi keseluruhan populasi.

Berdasarkan hasil mengkorelasikan hubungan antar variabel yang ada pada hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu berupa faktor-faktor yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIPPD sesuai dengan yang ada pada Tabel 4.42 yaitu sebagai berikut:

- a. Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,682 dan nilai CR sebesar 6,64*. Memiliki nilai CR sebesar 6,64* menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hal ini dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas sistem (*system quality*) maka akan berdampak pada peningkatan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) secara signifikan.
- b. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,407 dan nilai CR sebesar 2,98*. Memiliki nilai CR sebesar 0,65 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hal ini dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) maka akan berdampak pada peningkatan manfaat-manfaat (*net benefits*) secara signifikan.

4.13 Pembahasan Usulan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Kedua hasil memiliki keterkaitan berdasarkan Gambar 3.8 model konseptual penelitian ini, manfaat-manfaat (*net benefits*) dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dipengaruhi oleh kualitas sistem (*system quality*), sehingga secara tidak langsung

manfaat-manfaat (*net benefits*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dipengaruhi oleh kualitas sistem (*system quality*). Berdasarkan hasil tersebut pihak BAPPEDA Kabupaten Jember diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas sistem agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan begitu bila kepuasan pengguna mengalami peningkatan secara otomatis manfaat-manfaat yang di dapat dalam penggunaan SIPPD ini dapat diterima penuh dan maksimal oleh pengguna.

Berdasarkan hasil rekapitulasi statistik deskriptif jawaban seluruh responden pada variabel kualitas sistem (*system quality*) pada Tabel 4.29 menunjukkan variabel kualitas sistem (*system quality*) pada indikator keandalan (*reliability*), waktu respon (*response time*), kenyamanan mengakses (*convenience of access*), dan fleksibilitas sistem (*system flexibility*) rata-rata keseluruhan jawaban adalah 3,18 atau dapat diartikan dan disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem (*system quality*) bisa dikatakan sebagai faktor pengukuran kualitas sistem dari SIPPD dari persepsi populasi. Berdasarkan hasil tersebut, beberapa tindakan yang dapat meningkatkan kualitas sistem (*system quality*) dapat diambil dari keempat indikator dari variabel kualitas sistem (*system quality*), yaitu :

- a. Keandalan sistem untuk menyelenggarakan pencapaian tujuannya secara baik
- b. Kecepatan waktu respon tiap mengakses sistem
- c. Kemudahan akses sistem untuk memberikan kenyamanan
- d. Kemampuan sistem yang fleksibel terhadap suatu perubahan

BAB 5. PENUTUP

Penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan dan saran diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan SIPPD didapatkan dari hasil 2 hipotesis yang diterima yaitu sebagai berikut :
 - a. Kualitas sistem (*system quality*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,682 dan nilai CR sebesar 6,64*. Memiliki nilai CR sebesar 6,64* menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hal ini dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kualitas sistem (*system quality*) maka akan memengaruhi peningkatan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) secara signifikan.
 - b. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hubungan kedua variabel memiliki nilai *estimate* sebesar 0,407 dan nilai CR sebesar 2,98*. Memiliki nilai CR sebesar 0,65 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat (*net benefits*). Hal ini dapat diartikan jika terdapat peningkatan pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) maka akan mempengaruhi peningkatan manfaat-manfaat (*net benefits*) secara signifikan.
2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan SIPPD dapat dikatakan sudah baik, akan tetapi masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk pihak BAPPEDA Kabupaten Jember dengan mempertimbangkan pada variabel kualitas sistem (*system quality*) pada indikator keandalan (*reliability*), waktu respon

(*response time*), kenyamanan mengakses (*convenience of access*), dan fleksibilitas sistem (*system flexibility*). Beberapa tindakan yang dapat meningkatkan kualitas sistem (*system quality*) diantaranya :

1. Keandalan sistem untuk menyelenggarakan pencapaian tujuannya secara baik
2. Kecepatan waktu respon tiap mengakses sistem
3. Kemudahan akses sistem untuk memberikan kenyamanan
4. Kemampuan sistem yang fleksibel terhadap suatu perubahan

Keempat rekomendasi di atas apabila dilakukan dengan baik dalam upaya meningkatkan kualitas sistem (*system quality*) akan meningkatkan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan secara tidak langsung akan meningkatkan manfaat-manfaat (*net benefit*) yang dapat diterima oleh pengguna SIPPD.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk melakukan penelitian serupa, namun pada tahap pemilihan indikator setiap variabel yang akan digunakan lebih dikembangkan sesuai dengan kondisi objek *e-government* dan disamaratakan jumlah indikator tiap variabelnya dengan cara mencari dan mengkolaborasikan referensi lebih luas lagi dari indikator-indikator pada penelitian serupa. Hal ini bertujuan agar indikator yang membangun tiap variabel mampu menggambarkan kondisi objek *e-government* lebih baik dan memiliki jumlah yang sama banyak untuk bisa lebih luas merepresentasikan fenomena yang ada secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, J. L., & Hakim, R. (2013). *KOTA SURABAYA MENGGUNAKAN INFORMATION SYSTEM SUCCESS MODEL*. 1(1), 1–6.
- Davis, F. D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. *Management, Ph.D.*(January 1985), 291. <https://doi.org/oclc/56932490>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success Measurement. In *Foundations and Trends® in Information Systems* (Vol. 2). <https://doi.org/10.1561/29000000005>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). About the Commonwealth Secretariat About the GSDRC. *Government Information Quarterly*, 24(2), 16–22. <https://doi.org/10.3233/978-1-61499-244-8-132>
- Doll, (n.d.). *Doll, W. J. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. MIS Quarterly..pdf.*
- Furukawa, M., & Minami, A. (2013). A Study on the ‘Flexibility’ of Information Systems (Part 1): Why Do They Need to Be Flexible? *International Journal of Business and Management*, 8(20), 48–61. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n20p48>
- Hu, L. T., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling*, 6(1), 1–55. <https://doi.org/10.1080/10705519909540118>
- Hwang, H., Ho, M. H. R., & Lee, J. (2010). Generalized structured component analysis with latent interactions. *Psychometrika*, 75(2), 228–242. <https://doi.org/10.1007/s11336-010-9157-5>
- Iivari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *Data Base for Advances in Information Systems*, 36(2), 8–27. <https://doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- Jaafreh, A. B. (2017). Evaluation Information System Success: Applied DeLone and McLean Information System Success Model in Context Banking System

- in KSA. *International Review of Management and Business Research*, (October), 829–845.
- Motors, G., & Europe, W. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 8(June), 1–8.
- Saputro, P. H., Budiyanto, D., & Santoso, J. (2016). Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/sji.v2i1.4523>
- Sosiawan, E. A. (2010). Pengembangan E-Government di Indonesia. *Institute for Public Policy Research*.
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. *Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(0-7695-2507-5/06/\$20.00(C)), 1–10.
- Consuelo, dan Sevilla. *Research Methods*. Quezon: Rex Printing Company, 2007.
- Consule, Sevilla. *Research Methods*. Quezon: Rex Printing Company, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R And D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R And D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

LAMPIRAN

A. Kuisisioner Responden



KUISISIONER PENELITIAN
SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN
PEMBANGUNAN DAERAH (SIPPD)
KABUPATEN JEMBER

Kepada Yth. Responden

Sebelumnya ijinkan saya untuk memperkenalkan diri.

Nama : Nengah Adinda Prastari Putri

NIM : 162410101057

Fakultas : Ilmu Komputer Universitas Jember

Saya mohon kesediaan saudara/i responden untuk menyempatkan waktu mengisi kuisisioner penelitian skripsi ini. Kuisisioner penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi atau pandangan responden sebagai pengguna SIPPD mengenai implementasi SIPPD selama ini. Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi SIPPD, dan penelitian ini diadakan juga dalam rangka membantu memberikan rekomendasi bagi BAPPEDA Kabupaten Jember untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIPPD Kabupaten Jember. Harapan saya agar saudara/i responden dapat mengisi kuisisioner ini sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda sebenarnya, agar hasil dari kuisisioner ini dapat menggambarkan kondisi sebenarnya pula.

Catatan :

Diharapkan mengisi identitas dengan lengkap demi kevalidan responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Danu.....
Jabatan : Staff perencanaan Dinas Sosial.....
Dinas/OPD/Kecamatan : Dinas Sosial.....

Petunjuk Pengisian :

1. Harap untuk mengisi seluruh butir pernyataan kuisioner dengan sebenarnya
2. Berilah tanda Checklist (√) pada salah satu pilihan Skor Penilaian yang menurut Anda paling tepat selama menggunakan SIPPD Kabupaten Jember.
3. Skala yang digunakan pada kuisioner menggunakan Skala Likert (1-4) antara lain:

Sangat Tidak Setuju	(STS)	dengan skor = 1
Tidak Setuju	(TS)	dengan skor = 2
Setuju	(S)	dengan skor = 3
Sangat Setuju	(SS)	dengan skor = 4

KUISIONER PENELITIAN**Information Quality (IQ)**

Information Quality atau Kualitas Informasi merupakan kualitas hasil keluaran SIPPD menurut persepsi pengguna.

Sebelum Anda mengisi bagian ini, pastikan terlebih dahulu Anda pernah mengakses SIPPD dan telah mengetahui informasi dari data RPJM, RENSTRA						
Kode	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian			
			STS	TS	S	SS
IQ1	Kelengkapan	Saya merasa data RPJM, RENSTRA dan Anggaran di SIPPD lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya			✓	
IQ2	Presisi/ Sesuai dengan Sebenarnya	Saya merasa data RPJM, RENSTRA dan Anggaran di SIPPD sesuai dengan data sebenarnya			✓	
IQ3	Terbaru dan Terkini	Saya merasa data RPJM, RENSTRA dan Anggaran di SIPPD adalah informasi yang terkini dan selalu diperbaharui			✓	

System Quality (SQ)

Service Quality atau Kualitas Sistem berarti kemampuan SIPPD dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna.

Sebelum Anda mengisi bagian ini, pastikan terlebih dahulu Anda pernah mengakses SIPPD dan menginputkan Realisasi Kinerja

Kode	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian			
			STS	TS	S	SS
SQ1	Keandalan	Saya merasa SIPPD cukup andal terbukti dari jarang terjadi <i>error</i>			✓	
SQ2	Waktu Respon	Saya merasa SIPPD dapat memberikan respon yang cukup cepat setiap mengaksesnya			✓	
SQ3	Kenyamanan Mengakses	Saya merasa nyaman setiap menggunakan SIPPD			✓	
SQ4	Fleksibilitas Sistem	Saya merasa data Anggaran di SIPPD dapat mengikuti perubahan data Anggaran sesuai dengan data Anggaran dari BPKA			✓	

Service Quality (SEQ)

Service Quality atau Kualitas Layanan Sistem Informasi merupakan layanan yang diberikan oleh BAPPEDA kepada pengguna.

Sebelum Anda mengisi bagian ini, pastikan terlebih dahulu Anda pernah mengakses SIPPD dan melaporkan suatu perubahan dari data RENSTRA atau berkonsultasi terkait adanya kendala selama menggunakan SIPPD

Kode	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian			
			STS	TS	S	SS
SEQ1	Jaminan Layanan	Saya merasa BAPPEDA Kabupaten Jember memberikan jaminan kualitas layanan terhadap saya sebagai pengguna SIPPD				✓
SEQ2	Responsif	Saya merasa BAPPEDA dapat cepat dan tanggap ketika saya melaporkan perubahan Data RENSTRA				✓

Use (U)

Use atau Penggunaan merupakan pengguna sistem informasi yang berkaitan dengan seberapa sering pengguna memakai SIPPD.

Sebelum Anda mengisi bagian ini, pastikan terlebih dahulu Anda pernah mengakses SIPPD dan memahami kegunaan serta cara kerja SIPPD						
Kode	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian			
			STS	TS	S	SS
U1	Durasi waktu setiap Penggunaan	<p>Setiap kali menggunakan SIPPD secara keseluruhan dengan menggunakan semua fitur-fitur yang ada, saya membutuhkan waktu tertentu</p> <p>Catatan: STS: kurang dari sama dengan 2 menit (< 2 menit) TS: lebih dari 2 sampai 3 menit (> 2 < 3 menit) S: lebih dari 3 sampai 4 menit (> 3 < 4 menit) SS: lebih dari 4 menit (> 4 menit)</p>				✓
U2	Penggunaan	Selama saya di instansi, saya cukup sering mengakses SIPPD			✓	

User Satisfaction (US)

User Satisfaction atau Kepuasan Pengguna merupakan *feedback* yang dirasakan pengguna setelah memakai SIPPD. Sikap pengguna terhadap SIPPD merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap SIPPD.

Sebelum Anda mengisi bagian ini, pastikan terlebih dahulu Anda pernah mengakses SIPPD dan memahami kegunaan serta cara kerja SIPPD						
Kode	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian			
			STS	TS	S	SS
US1	Kepuasan Secara Keseluruhan	Saya merasa puas secara keseluruhan terhadap performa SIPPD			✓	
US2	Cukup Memenuhi Kebutuhan	Saya merasa SIPPD cukup dan sesuai dengan kebutuhan saya bekerja di instansi			✓	

Net Benefit (NB)

Net Benefits atau Manfaat-manfaat Bersih merupakan *impact* yang dirasakan oleh pengguna dari pemakaian SIPPD terhadap kualitas kinerja baik secara individual maupun instansi.

Sebelum Anda mengisi bagian ini, pastikan terlebih dahulu Anda pernah mengakses SIPPD, memahami kegunaan serta cara kerja SIPPD dan telah merasakan dampak setelah menggunakan SIPPD						
Kode	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian			
			STS	TS	S	SS
NB1	Mempermudah pekerjaan	Saya merasa pelaporan Realisasi Kinerja lebih mudah dengan menggunakan SIPPD			✓	
NB2	Mempercepat Menyelesaikan Tugas	Saya dapat menyelesaikan pelaporan Realisasi Kinerja lebih cepat dengan menggunakan SIPPD			✓	
NB3	Berguna dalam Pekerjaan	Saya merasa SIPPD dapat berguna dalam membantu menyelesaikan pelaporan Realisasi Kinerja di instansi saya			✓	

Saya ucapkan terimakasih kepada responden karena sudah menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, mohon doanya agar pengerjaan skripsi ini dapat terselaikan dengan baik dan semoga keikhlasan serta kesediaan hati saudara/i responden dapat membawa barokah dalam pekerjaan dan kehidupan. Aamiin...

B. Data Hasil Penyebaran Kuisisioner

NO.	RESPONDEN	JABATAN	DINAS/ OPD & KECAMATAN	Information Quality (IQ)			System Quality (SQ)				Service Quality (SEQ)		Use (U)		User Satisfaction (US)		Net Benefit (NB)		
				IQ1	IQ2	IQ3	SQ1	SQ2	SQ3	SQ4	SEQ1	SEQ2	U1	U2	US1	US2	NB1	NB2	NB3
1	Masyhuri, SP	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Majang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Soeprazitja	Kasubag Umum dan Kepegawaian	DISPORA	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4
3	Yusuf Urohman	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Puger	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	Faroid	Bendahara	Kecamatan Umbulsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	Indah Nurrahzari	Staf Perencanaan	Kecamatan Tanggul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
6	Eko Budi Hartono, S.Sos	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Pambipuji	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
7	Hendra Kusumo, S.Sos	Kasubag Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	Kecamatan Sukorambi	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3
8	Sri Wiliz, S.Sos	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Balung	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4
9	Dra. Titik Kusparto	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Sumberasari	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Fauzi	Staf Transitib	Kecamatan Patrang	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
11	W. A. Pambudi	Pengadministrasian Umum	Kecamatan Ajung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Agus Salmoko P. P.	Staf Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Kaliwates	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
13	Suhartono	Kasubag Perencanaan	Kecamatan Kencong	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
14	Drs. Totok Suwanto	Kasi PMKS	Kecamatan Ambulu	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Abdul Aziz, A.Md	Staf Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Semboro	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	Asmowiyanto	Pengadministrasian Perencanaan dan Pengolahan Keuangan	Kecamatan Panti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
17	Randy Affrian P.	Staf Perencanaan	Kecamatan Jenggawah	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4
18	Hansz Baihaki	Operator SIPP	Kecamatan Wuluhan	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
19	Miseri Hartoto	Operator SIPP	Kecamatan Gumukmas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
20	Sunaryati Widayastuti, SH	Kasubag Perencanaan Pelaporan dan Keuangan	Kecamatan Bangsalari	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
21	Waluyo Pramudiyanto, SH	Kasubag Perencanaan	Kecamatan Silo	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
22	Bambang Bukadi, S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Kecamatan Tempurejo	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
23	Ikan Pranata	Staf Perencanaan Pelaporan dan Keuangan	DPU Bina Marga dan SDA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
24	Iwan Kurniawan, SH	Pengelola Data Perencanaan	Sekretariat DPRD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
25	Ninik Dwi Handayani	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	KOMINFO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
26	Sugeng Suryo Wijaya, A.Md	Pengelola Pelaporan dan Evaluasi, Pelaksanaan APBD	DISHUB	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4
27	Taufiqul Hayat, SKM., M.Si	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	BKPSDM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
28	Adi Kusnandar	Kasubag Dokumentasi dan Informasi Hukum	Bagian Hukum	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4
29	Cilvi	Staf Perencanaan	Bagian Humas dan Protokol	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
30	Feri Firmansyah	Staf Perencanaan	Bagian Administrasi Pembangunan dan Pengadaan Barang Jasa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
31	Gustani	Staf Perencanaan	Bagian Tata Pemerintahan	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
32	Wahyu Lestari	Staf Perencanaan	Bagian Perencanaan	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
33	Armodi	Staf Perencanaan	Bagian Umum	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4
34	Wahida Bridiansyah, MP., S.Kom	Staf Perencanaan dan Pelaporan	BPKAD	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
35	Zoelikhul Iffo	Staf Perencanaan	BPED	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	Hevi Puji Astuti	Staf Perencanaan	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4

37	Job Pamungkas	Staf Perencanaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
38	Agung Yuli Nugroho	Staf Perencanaan	Dinas Penanaman Modal Satu Pintu	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
39	Makhd Ferozy	Pejabat Perencana OPD	Bagian Kesejahteraan Rakyat	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	Tirto Sumoyo Adi	Pengadministrasian Perencanaan dan Program	Badan Pendapatan Daerah	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4
41	Bambang Sucipto	Staf Perencana	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	Eko Radiez Sofyan Hadi Tanoyo	Operator Program dan Kegiatan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3
43	Budi Santoso	Penyusun Program dan Pelaporan	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3
44	Erna	Staf Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	Inspektorat	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
45	Priyanti K	Staf Perencanaan	Bakebangpol	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
46	Drs. Joko Sutriswanto, Mei	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	DP3AKB	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
47	Hendra Dermawan	Staf Perencanaan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
48	Maharani Pudjastuti	Staf Perencanaan	Dinas THP	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
49	Moch Rizal Herwanto	Staf Perencanaan dan Pelaporan	Dinas Kesehatan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	Mohammad Adi Slamet	Staf Perencanaan	Dinas Perikanan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
51	Abd. Rofiq	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Jombang	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
52	Nur Hamid	Kasubag Keuangan dan Perencanaan	Kecamatan Mumbulsari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
53	Yessi Tiar Karisma	Staf Perencanaan	Kecamatan Kalizet	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
54	Febrio Ardiansyah, SE	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Kecamatan Ledokombo	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
55	Ryo B.	Staf Perencanaan	Kecamatan Sukowono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	Fausi Nurahman	Staf Perencanaan	Kecamatan Jelbuk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
57	Selma	Staf Perencanaan	Dinas Lingkungan Hidup	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
58	Hadi Saamito	Sekretaris Camat	Kecamatan Suberjambe	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
59	Dra. Ets Susilawati	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Arjasa	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
60	Rahmawati	Kasubag Perencanaan Pelaporan dan Keuangan	Satpol PP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
61	Gini Wulandari	Kasubag Perencanaan dan Pengembangan Program	RS. Bolong	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3
62	Zainal Ansori	Operator SIPPD	Kecamatan Pakusari	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	Denny	Staf Perencanaan	Bagian Organisasi	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
64	Suhartatik, S.Sos	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Kecamatan Sumberbaru	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
65	Fiska Noermadiningrum Agustin	Staf Perencanaan	BAPPEDA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
66	Poerwahjoedi	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	DPMD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
67	Nurul Anis DK	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	Dinas Pendidikan	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
68	Sulis	Staf Perencanaan	Dinas Pendidikan, Catatan Sipil	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
69	Adis	Staf Perencanaan	RS. Soebandi	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
70	Prima	Staf Perencanaan	Dinas Tenaga Kerja	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
71	Danu	Staf Perencanaan	Dinas Sosial	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
72	Didit	Staf Perencanaan	RS. Kalizet	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3